



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	4
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	7
III. Kepemilikan	10
IV. Perkembangan Usaha	12
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	15
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	24
VII. Laporan Keuangan Tahunan	32
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	40
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	41

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi PT BPR Sinar Mitra Sejahtera. Total Aset mengalami penurunan 5,70%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 5,02 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan 9,35% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 9,01%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun 17,10% menjadi sebesar 3,87%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar 78,64% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2025 terjadi kenaikan sebesar 72,51% dari tahun 2024 sebesar 71,23%. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Sinar Mitra Sejahtera.

PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera

Laporan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp60.078.439.748
Pendapatan Operasional	Rp7.736.683.372
Beban Operasional	Rp11.411.393.091
Pendapatan Non Operasional	Rp76.657.708
Beban Non Operasional	Rp448.039.700
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-Rp4.046.091.711

Rasio Keuangan

KPMM

3,87%

NPL Neto

57,65%

NPL Gross

72,51%

ROA

-3,86%

BOPO

147,61%

NIM

-1,10%

LDR

87,12%

Cash Ratio

5,52%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sinar Mitra Sejahtera berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di daerah Semarang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik UKM maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Sinar Mitra Sejahtera terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Sinar Mitra Sejahtera pada tahun 2025 difokuskan pada penyelesaian kredit bermasalah, peningkatan penjualan AYDA, pertumbuhan kredit yang berkualitas serta peningkatan efisiensi operasional. PT BPR Sinar Mitra Sejahtera juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan implementasi strategi tersebut, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

PT BPR Sinar Mitra Sejahtera mencatatkan kinerja bisnis yang belum optimal di tahun 2025. Pertumbuhan kredit, deposito dan tabungan belum berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera masih menghadapi kredit bermasalah yang sangat tinggi, penjualan AYDA yang belum optimal serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera melakukan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Go Digital.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan

5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Sinar Mitra Sejahtera menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Sinar Mitra Sejahtera menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera optimis dapat menjaga kinerja yang cukup baik, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Sinar Mitra Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Sinar Mitra Sejahtera melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Go Digital bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Sinar Mitra Sejahtera menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, dapat melayani dan memenuhi harapan Anda dalam menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung pembiayaan kebutuhan pribadi (konsumsi).

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB) Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksterna telah tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan
6. Mengawasi pelaksanaan komitmen tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan: Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak: 5 kali.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional.
2. Pembahasan laporan audit internal maupun eksternak dan OJK.
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan.
4. Persetujuan laporan dan kebijakan strategis tertentu.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Meningkatkan penjualan AYDA.
2. Meningkatkan penyelesaian kredit bermasalah, dan
3. Menjaga Cash Ratio / Likuiditas untuk tetap Sehat.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025 secara optimal, walaupun kondisi perekonomian secara nasional dan khususnya Kota Semarang dan sekitarnya masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Go Digital di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai);
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Sinar Mitra Sejahtera telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Selama tahun 2025, penerapan strategi anti fraud telah dilakukan oleh Direksi dan pegawai PT BPR Sinar Mitra Sejahtera seperti :

1. Seluruh Kepala Unit Kerja senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Sinar Mitra Sejahtera agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance".
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness penerapan strategi anti fraud untuk mencegah agar tidak terjadi Fraud minimal 1 kali dalam setahun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	CORNELLY LIDWINA SMITH
	Alamat	JL. INDRAPRASTA NO 128 SEMARANG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	21 November 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-21/KR.03/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Februari 2022
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	28 Oktober 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	STIKUBANK SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	IMPLEMENTASI PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN
	Tanggal Pelatihan	23 Maret 2017
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025
2.	Nama	BERNARDUS DWISAMPURNO
	Alamat	PERUM GARDENIA D1 NO. 7 SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	24 September 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	24 September 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-46/KR.031/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 September 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	01 Juni 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	TRAINING BUSINESS PLAN
	Tanggal Pelatihan	01 Januari 2005
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA MANAJEMEN SURABAYA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025

3.	Nama	SUSENO PUJO SANTOSO
	Alamat	PENCIL 009/004, BENDO, PEDAN, KAB KLATEN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Desember 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Desember 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-14/KO.132/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Februari 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	20 Januari 2014
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 September 2027
4.	Nama	ARIEF SANTOSO,IR
	Alamat	BABATAN PANTAI BARAT 4/37 RT09 RW01, SUTOREJO, MULYOUREJO, SURABAYA
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Januari 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEPR.1/KO.132/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Januari 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 April 1981
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PENDIDIKAN CERTIF
	Tanggal Pelatihan	20 Januari 2004
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Desember 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	AGUNG SISWANTO
	Alamat	SENDANGGUWO RT006 RW002 SENDANGGUWO, TEMBALANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Oktober 2019
	Surat Pengangkatan No.	056/R/DIR-SMS/X/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Oktober 2019
	2.	Nama
Alamat		PERUM PURI DELTA ASRI 3 BLOK V NO 5
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		10 Mei 2023
Surat Pengangkatan No.		069/R/DIR-SMS/V/2023
Surat Pengangkatan Tanggal		10 Mei 2023
3.		Nama
	Alamat	JL SUKUN I NO8 RT02 RW02 SRONDOL WETAN BANYUMANIK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Mei 2023
	Surat Pengangkatan No.	074/R/DIR-SMS/V/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Mei 2023
	4.	Nama
Alamat		GENUK KARANGLO 04/01, TEGALSARI, CANDISARI, SEMARANG
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		02 Desember 2024
Surat Pengangkatan No.		063/HRD/DIR-SMS/XI/2024
Surat Pengangkatan Tanggal		02 Desember 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	ANNA YESITO WIBOWO
	Alamat	APT ROYALE SPRINGHILL MAGNOLIA UNIT 21A RT8 RW11 PADEMANGAN JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8090000000
	Persentase Kepemilikan	57.79%
2.	Nama	PT. MULTIKEM SUPLINDO
	Alamat	JL. MT. HARYONO KAV.15 RT 010 RW 005, WISMA MILLENIA, TEBET BARAT, TEBET, JAKSEL, 12810
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3360000000
	Persentase Kepemilikan	24.00%
3.	Nama	RACHMAD DESWANDY
	Alamat	KAYU PUTIH TENGAH IC, NO.5 RT 009 RW 007 PULO GADUNG JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1350000000
	Persentase Kepemilikan	9.64%
4.	Nama	BAMBANG BUDI HENDARTO
	Alamat	JL.TRUNOJOYO 30 RT 001 RW 017, SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp525000000
	Persentase Kepemilikan	3.75%
5.	Nama	HAJI SYAMSIR SIREGAR
	Alamat	JL. MABES HANKAM NO 65, KELURAHAN BAMBU APUS, RT 001, RW 004, KEC. CIPAYUNG, KOTA JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp525000000
	Persentase Kepemilikan	3.75%
6.	Nama	AGUS ANTARIKSA SIDHARTA
	Alamat	JL. ANGGUR BARAT III/16, KEL. CIPETE SELATAN RT 005, RW 003, KEC. CILANDAK, JAKARTA SELAJATAN

Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp150000000
Persentase Kepemilikan	1.07%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	ANNA YESITO WIBOWO
----	---------------------------	---------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	241
Tanggal akta pendirian	23 Januari 1993
Tanggal mulai beroperasi	10 Februari 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	1
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01 Juli 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0305314
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02 Juli 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Jalan Abdulrahman Saleh Nomor 199, Kembangarum, Semarang Barat, Kota Semarang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Suratman Freddy Loing

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting		<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan		Nominal
Pendapatan Operasional		7.736.683
Beban Operasional		11.411.393
Pendapatan Non Operasional		76.658
Beban Non Operasional		448.040
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		-4.046.092
Taksiran Pajak Penghasilan		0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		-4.046.092

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif						
<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah

Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	13.834.626	-	-	-	-	13.834.626
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	42.875	-	-	-	446.431	489.307
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	11.553.532	5.015.683	2.466.570	53.057	40.858.706	59.947.548
Jumlah Aset Produktif	25.431.034	5.015.683	2.466.570	53.057	41.305.137	74.271.480

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	3,87
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	57,65
NPL Gross	72,51
Return on Assets (ROA)	-3,86
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	147,61
Net Interest Margin (NIM)	-1,10
Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,01
Cash Ratio	5,52

PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera mencatat total aset produktif sebesar Rp74,2 miliar, di mana penempatan pada bank lain menyumbang Rp13,8 miliar dan kredit kepada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp59,9 miliar. Dari komponen non-bank, aset lancar mencapai Rp25,4 miliar, DPK Rp5 miliar, kurang lancar Rp2,4 miliar, dan diragukan Rp53 juta, sementara aset macet mencapai Rp41,3 miliar (termasuk Rp40,8 miliar dari pihak tidak terkait dan Rp446juta dari pihak terkait).

Kualitas aset produktif PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera menunjukkan tekanan signifikan, mengingat lebih dari 57,33% total aset berada dalam kategori macet. Tidak terdapat eksposur pada surat berharga, penyertaan modal, atau kredit yang diberikan, sehingga fokus perbaikan harus diarahkan pada penurunan rasio macet dan peningkatan likuiditas aset lancar.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	72,51
NPL Neto (%)	57,65

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Hal yang menyebabkan terjadinya NPL pada BPR dalam periode 1 (satu) tahun adalah karena kondisi usaha debitur yang menurun akibat perekonomian global yang tidak pasti.

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian yang telah dilakukan oleh BPR dalam periode 1 (satu) tahun untuk mengatasi NPL adalah pelaksanaan restrukturisasi kredit, penjualan aset/agunan debitur, komunikasi yang intens kepada debitur kredit

yang bermasalah melalui litigasi maupun nonlitigasi serta melalui lelang.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha PT BPR Sinar Mitra Sejahtera:

1. Penurunan Total Aset

Secara keseluruhan, ukuran perusahaan mengalami **kontraksi (penurunan)**. Total aset turun dari **Rp105,45 miliar** menjadi **Rp99,44 miliar**, atau berkurang sekitar **5,7%**. Penurunan ini menunjukkan bank sedang dalam fase konsolidasi atau perampingan portofolio, bukan ekspansi.

2. Kinerja Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan komponen terbesar dalam aset, namun menunjukkan tren penurunan:

Kredit Bruto: Turun dari Rp63,26 miliar menjadi Rp60,08 miliar.

Analisa: Penurunan penyaluran kredit sebesar kurang lebih Rp3 miliar ini dikarenakan BPR yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit (prinsip kehati-hatian) dan fokus penyelesaian kredit bermasalah serta meningkatkan penjualan AYDA.

3. Penempatan pada Bank Lain

Terjadi penurunan signifikan pada pos penempatan pada bank lain (antar bank pasiva/aktiva) dari **Rp15,2 miliar** (2024) menjadi **Rp13,8 miliar** (2025).

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sinar Mitra Sejahtera, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

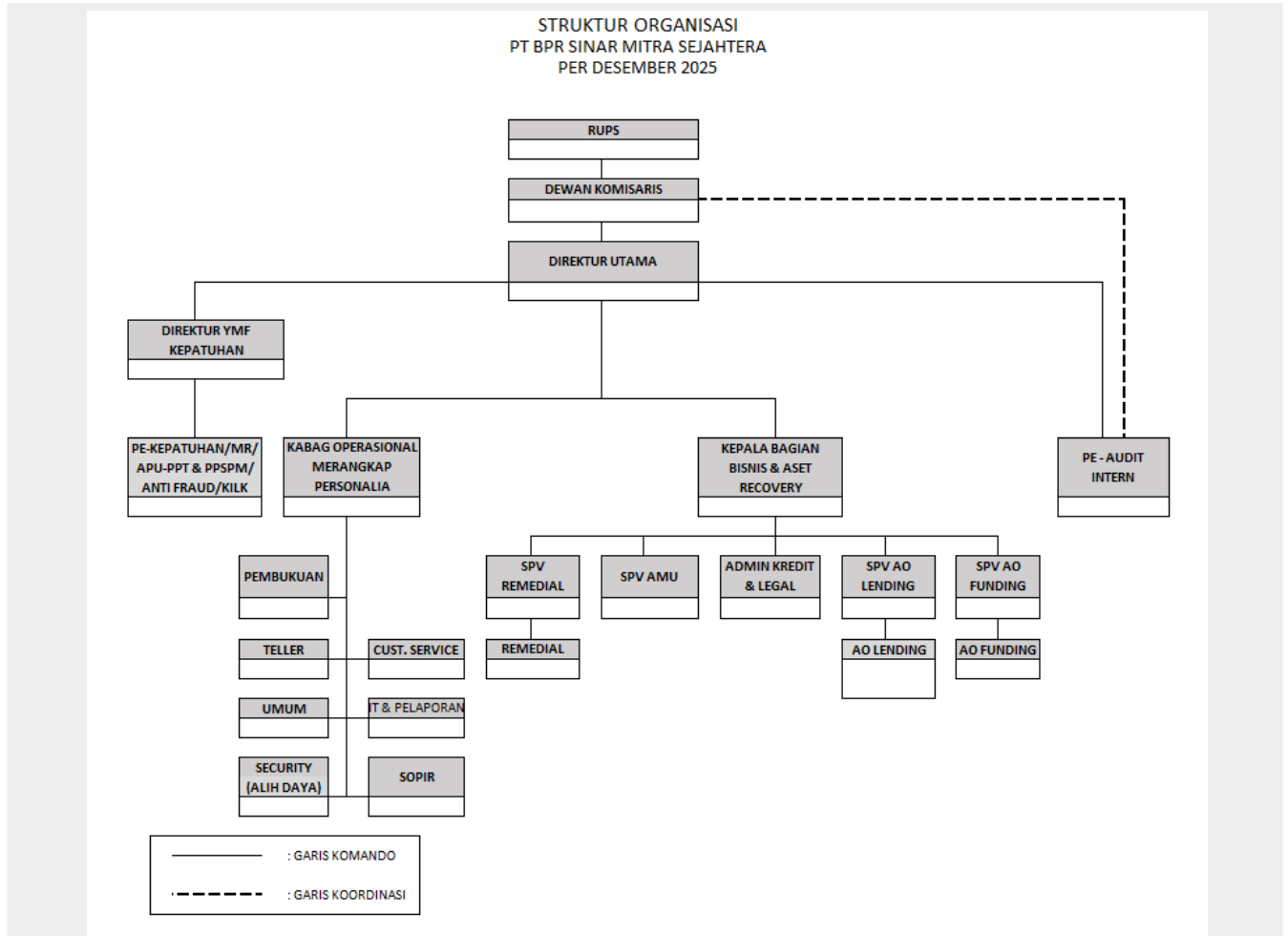
Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
5. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
6. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Merupakan produk simpanan dana yang ditawarkan kepada masyarakat, baik secara perorangan atau badan hukum, yang mana atas simpanan ini akan diberikan tingkat suku bunga tertentu yang dibayarkan bulanan pada setiap tanggal penyimpanan atau pada saat jatuh tempo, sedangkan penarikan pokok simpanan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah diperjanjikan antara deposan dengan bank.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umum BPR
	Uraian	Tabungan yang ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan hukum, yang mana simpanan ini akan diberikan tingkat suku bunga tertentu yang dihitung secara harian setiap akhir bulannya dan penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Rencana Sejahtera
	Uraian	Produk tabungan berjangka yang ditawarkan kepada semua lapisan masyarakat secara perorangan, untuk membantu mewujudkan impian anda melalui penempatan dana terencana secara rutin sesuai dengan jumlah angsuran dan tenor.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Rencana Sejahtera Arisan
	Uraian	Produk tabungan berjangka untuk menampung dana masyarakat baik umum maupun kelompok dengan nominal setoran yang tetap tiap bulan dalam satu periode tertentu yang tiap bulan diundi untuk mendapatkan satu pemenang yang memperoleh bonus tarikan berupa uang tunai dengan jumlah yang telah ditentukan disamping dana yang telah disetorkan ditambah bunga.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Rencana Sejahtera Berhadiah
	Uraian	Produk tabungan berjangka yang setorannya dilakukan tiap bulan selama jangka waktu yang

		ditentukan sesuai hadiah yang diinginkan.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SiMitra
	Uraian	Produk tabungan berjangka yang dimana penempatan dana sesuai dengan jumlah setoran dan tenor tertentu serta berhadiah langsung.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKU
	Uraian	Tabungan yang ditawarkan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank- bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sempel
	Uraian	Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Angsuran Multiguna
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan produktif maupun konsumtif yang telah disepakati bersama antara Bank dan Debitur yang mana pembayaran kredit ini dilakukan dengan mengangsur pokok dan bunga setiap bulannya pada tanggal sesuai perjanjian kredit.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Pegawai
	Uraian	Kredit perorangan yang direkomendasikan perusahaannya (Koordinator Kredit diketahui oleh Pimpinan/ Direksi), Perusahaan berdasar Perjanjian Kerjasama dengan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera menjamin pembayaran kredit dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan setiap bulan dan apabila karyawan keluar dari perusahaan, maka ia berkewajiban melunasi kreditnya.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Karyawan
	Uraian	Kredit karyawan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera dalam

		<p>rangka kesejahteraan yang telah berstatus Karyawan Tetap. Dengan pembayaran potong gaji setiap bulannya dan memperhatikan besaran angsuran tidak boleh melebihi dari sepertiga gaji pokok yang diterima.</p>
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Kemitraan
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan kepada calon debitur / debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari Hasil Pemeliharaan Ternak dan pendapatan lainnya dengan tujuan untuk pembiayaan produktif, yaitu: pembangunan kandang, renovasi / rehap kandang, pembelian sarana produksi ternak (sapronek) yang disertai Surat Rekomendasi dari Perusahaan Inti (Minimal Kepala Unit), Surat Kuasa Potong Hasil Ternak, Perjanjian Kerjasama antara Plasma, Perusahaan Inti dan BPR Sinar Mitra Sejahtera.</p>
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Purna Bhakti
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera kepada debitur (penerima pensiun/ tunjangan pensiunan PNS, termasuk janda/duda dari pensiunan yang disahkan oleh instansi terkait) yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulannya.</p>
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Musiman/Berjangka
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja yang mana penggunaan dana kredit sebesar plafon yang telah disepakati bersama antara Bank dengan Debitur yang mana pembayaran kredit ini dilakukan dengan mengangsur bunga tiap bulan dan pembayaran pokok saat jatuh tempo.</p>
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Rekening Koran
	Uraian	<p>Kredit yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja yang mana pemakaian dana berdasarkan kebutuhan harian debitur dengan maksimal plafon yang telah disepakati antara bank dan debitur yang mana pembayaran bunga kredit tiap tanggal 25 atas pemakaian dana yang dihitung harian dan pembayaran pokok dilakukan saat jatuh tempo.</p>
16.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Sindikasi
	Uraian	<p>Kredit yg diberikan oleh dua / lebih lembaga keuangan (BPR) dengan persyaratan yang sama bagi peserta</p>

Sindikasi, menggunakan dokumentasi yang sama dan di administrasikan oleh agen yang sama.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Sistem operasional BPR menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan vendor PT Sinergi Prakarsa Utama (ARB).

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan data server telah ditempatkan di ruangan khusus berpendingin udara, hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk, tersedia alat pemadam kebakaran dan secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal serta telah bekerja sama dengan vendor PT Sinergi Prakarsa Utama (ARB) terkait pusat pemulihan bencana (DRC).

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan penyelesaian kredit bermasalah.
2. Meningkatkan penjualan AYDA.
3. Penyaluran kredit pegawai pada perusahaan-perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
4. Meningkatkan nominatif tabungan

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL. ABDULRAHMAN SALEH NO.199 SEMARANG
	Desa/Kecamatan	KEMBANGARUM
	Kabupaten/Kota	Kota Semarang
	Kode Pos	50183
	Nama Pimpinan	SUSENO PUJO SANTOSO
	Nomor Telepon	024-76637101
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Sinergi Prakarsa Utama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 Januari 2010

	Jenis Kerja Sama	Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan
	Uraian Kerja Sama	Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	CV Horison
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	02 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Sewa Mesin Fotocopi
	Uraian Kerja Sama	Sewa Mesin Fotocopi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Target Kelola Securindo
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	16 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Jasa Tenaga Security
	Uraian Kerja Sama	Jasa Tenaga Security
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	CV Anugerah Karya Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	24 Agustus 2022
	Jenis Kerja Sama	Website BPR
	Uraian Kerja Sama	Website BPR
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Dwi Hastuti, SH, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Januari 2023
	Jenis Kerja Sama	Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Jasa Notaris
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Mustofa, SH, M.Kn, MH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Januari 2023
	Jenis Kerja Sama	Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Jasa Notaris
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Agung Tri Saputro, SH, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	16 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Jasa Notaris
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PD BPR Bank Salatiga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi

9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Buana Artha Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PD BPR BP Kota Tegal
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Enggal Makmur Adi Santoso
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Central Internasional
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ceper
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 September 2022
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Mulyo Lumintu
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Multi Arthanusa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Citra Dana Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

Tanggal Kerja Sama	11 Desember 2019
Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sinar Mitra Sejahtera terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sinar Mitra Sejahtera diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sinar Mitra Sejahtera.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga

Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sinar Mitra Sejahtera telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sinar Mitra Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Tetap	17 orang

Jumlah Pegawai Tidak Tetap	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	13 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	5 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	PTM Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Aplikasi Digital SI- PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaan dan Hasil Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaan dan Hasil Audit Intern
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Public Speaking
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Public Speaking
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Operasional BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Audit Operasional BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR

6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click ke APOLO
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ke OJK One Click ke APOLO dan Penyediaan Aplikasi Digital SIP-WEB (Sistem Informasi Pengelolaan Website) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ke OJK One Click ke APOLO dan Penyediaan Aplikasi Digital SIP- WEB (Sistem Informasi Pengelolaan Website) BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Online Training Strategi Anti Fraud : Pencegahan dan Pendeteksian
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Online Training Strategi Anti Fraud : Pencegahan dan Pendeteksian
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.I : Akuntansi Kas, Surat Berharga, PPBL, dan Penyertaan Modal
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.I : Akuntansi Kas, Surat Berharga, PPBL, dan Penyertaan Modal
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Online Training : Audit BPR
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Online Training : Audit BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Aplikasi Sistem Informasi Keberlanjutan (SILANJUT)
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Aplikasi Sistem Informasi Keberlanjutan (SILANJUT)
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAK EP pada CBS ARB
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SAK EP pada CBS ARB
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar dan Munaslub Perbarindo Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar dan Munaslub Perbarindo Tahun 2025
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.II : Akuntansi Aset Tetap & Inventaris, Properti Terbengkalai, Aset Tak Berwujud, Aset Lainnya
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.II : Akuntansi Aset Tetap & Inventaris, Properti Terbengkalai, Aset Tak Berwujud, Aset Lainnya
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.III : Akuntansi Pendapatan dan Beban Operasional, Pendapatan dan

		Beban Nonoperasional
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.III : Akuntansi Pendapatan dan Beban Operasional, Pendapatan dan Beban Nonoperasional
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.IV : Akuntansi Pajak Penghasilan & Pajak Tangguhan
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.IV : Akuntansi Pajak Penghasilan & Pajak Tangguhan
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.V : Akuntansi KYD, AYDA & CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Series Akuntansi BPR Vol.V : Akuntansi KYD, AYDA & CKPN
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Audit Intern
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan

		Mediasi Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Transparansi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Kelola Hebat, Risiko Terkendali
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tata Kelola Hebat, Risiko Terkendali
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	PTM Penerapan Fungsi Audit Intern BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Penerapan Fungsi Audit Intern BPR-BPRS
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM Dan Capacity Building
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM Dan Capacity Building
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelaporan TKS Via APOLO (Online)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelaporan TKS Via APOLO (Online)
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	PTM Aplikasi Siap TKS untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan TKS BPR/BPRS Semester II Tahun 2025 melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PTM Aplikasi Siap TKS untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan TKS BPR/ BPRS Semester II Tahun 2025 melalui APOLO
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Refreshment SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Refreshment SAK EP

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	127.113	184.572
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13.834.626	15.269.305
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	50.971	48.427
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	60.436.854	63.673.226
Provisi yang belum diamortisasi	154.046	129.589
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	185.315	227.824
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	19.053	59.940
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	9.213.259	9.797.328
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	22.656.285	26.357.534
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.113.975	5.437.481
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.909.767	2.296.843
Aset Tidak Berwujud	25.190	25.190
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	25.190	25.190
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	7.800.313	7.087.322
TOTAL ASET	99.436.754	105.449.490
Liabilitas Segera	605.388	621.429
Tabungan	3.733.893	4.118.957
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	16
Deposito	65.639.849	72.139.552

Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.065.609	3.700.055
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	39.770.739	38.453.332
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	20.417	20.417
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	639.172	690.026
TOTAL LIABILITAS	116.434.233	119.702.919
Modal Dasar	56.000.000	56.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	42.000.000	42.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	848.872	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	939.245	939.245
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-28.739.505	-10.250.280
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-4.046.092	-18.942.393
TOTAL EKUITAS	-16.997.479	-14.253.428

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	7.736.683	12.136.309
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	14.265	35.465
Tabungan	0	0
Deposito	256.921	258.973

Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.275.846	3.037.941
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	157.947	219.307
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.835	2.260
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.174.256	244.548
e. Pemulihan CKPN	1.696.083	8.273.477
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	159.531	64.338
Beban Operasional	11.411.393	30.639.210
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	154.811	216.119
Deposito	4.310.083	5.285.408
Simpanan dari Bank Lain	327.165	525.354
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	574.673	486.157
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	52.438	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	137.062	175.725
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	16	377
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		

a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	62.109	288.959
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.154.940	17.998.345
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	52.602	80.640
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.947.967	2.279.079
Honorarium	87.263	42.000
Lainnya	210.072	309.832
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	78.927	144.928
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	1.375
Lainnya	3.886	4.200
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	237.053	299.047
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	15.580	15.261
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	68.443	49.157
h. Beban Barang dan Jasa	646.299	661.808
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.835	9.735
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.280.170	1.765.704
Laba (Rugi) Operasional	-3.674.710	-18.502.901
Pendapatan Non Operasional	76.658	3.847
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0

4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	76.658	3.847
Beban Non Operasional	448.040	443.340
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	396.940	425.000
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	51.100	18.340
Laba (Rugi) Non Operasional	-371.382	-439.492
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-4.046.092	-18.942.393
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-4.046.092	-18.942.393
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-4.046.092	

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	4.729.261	1.046.668
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.274.009	632.005
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0

Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	20.993.105	18.248.338
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.038.213	8.209.287
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.949.295	3.026.479
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	97.444.213	72.507.722
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	4.074.895	4.074.895

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	14.000	0	939	-10.250	4.689
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-18.489	-18.489
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	14.000	0	939	-28.740	-13.800
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	849	0	0	849
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-4.046	-4.046
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	14.000	849	939	-32.786	-16.997

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan

Saldo 2025

Saldo 2024

Penerimaan pendapatan bunga	4.603.082	3.332.379
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	157.947	219.307
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	3.031.705	8.584.623
Pembayaran beban bunga	-5.556.232	-6.688.763
Beban gaji dan tunjangan	-2.245.302	-2.630.911
Beban umum dan administrasi	-2.070.870	-2.733.185
Beban operasional lainnya	-1.442.720	-18.586.350
Pendapatan non operasional lainnya	76.658	3.847
Beban non operasional lainnya	-448.040	-443.340
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	2.548.654	28.727.648
Agunan yang diambil alih	3.701.250	-6.030.934
Aset lain-lain	-769.042	-2.320.426
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	790.945
Liabilitas segera	-100.928	433.838
Tabungan	-385.049	-6.998
Deposito	-6.499.703	-17.030.379
Simpanan dari bank lain	2.365.554	-10.299.945
Pinjaman yang diterima	1.317.406	20.935.573
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-48.309	148.500
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	-92.267
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.763.937	-3.686.840
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	271.799	299.047
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	271.799	299.047
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-1.492.139	-3.387.792

Kas dan setara Kas awal periode	5.353.878	8.741.670
Kas dan setara Kas akhir periode	3.861.739	5.353.878

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Suratman Freddy Loing yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Santoso
Alamat kantor : Jl. Abdulrahman Saleh No.199 RT. 007 RW.007, Kembangarum,
Semarang Barat, Kota Semarang
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Suseno Pujo Santoso
Alamat kantor : Jl. Abdulrahman Saleh No.199 RT. 007 RW.007, Kembangarum,
Alamat rumah : Semarang Barat, Kota Semarang
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera;
2. Laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sinar Mitra Sejahtera.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Maret 2026
Atas Nama
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA

Komisaris Utama

Direktur Utama





Arief Santoso

Suseno Pujo Santoso



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 April 2026
PT. BPR Sinar Mitra Sejahtera

Suseno Pujo Santoso
Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Sinar Mitra Sejahtera

Arief Santoso
Komisaris Utama

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025- 2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	6
KEBIJAKAN AKUNTANSI	7
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	18
LAMPIRAN:	<i>Nomor</i>
Perhitungan Likuiditas	Lamp 1
Perhitungan ATMR	Lamp 2
Perhitungan Permodalan	Lamp 3
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Lamp 4
Perhitungan PPKAWD	Lamp 5
Perhitungan ROA & BOPO	Lamp 6
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Semarang, 25 Maret 2026

Kepada Yth.
KAP SURATMAN FREDDY LOING
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2025 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.

7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya.
10. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,



Suseno Pujo Santoso
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suseno Pujo Santoso
NIK : 3310122011710004
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
NPWP Perusahaan : 01.605.790.3-451.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Setuju memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN FREDDY LOING

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 25 Maret 2026
Yang membuat Pernyataan



19014ANX282418443

Suseno Pujo Santoso
Direktur Utama

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3.1.	127.113.000	184.572.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2.	330.234.605	223.275.410
Penempatan Pada Bank Lain	3.3.	13.834.626.095	15.269.305.258
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	3.4.	(50.971.274)	(48.426.942)
Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih		13.783.654.821	15.220.878.316
Kredit Yang Diberikan	3.5.	60.078.439.748	63.255.873.050
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	3.6.	(9.213.259.315)	(9.797.327.585)
Jumlah Kredit yang Diberikan		50.865.180.433	53.458.545.465
Agunan Yang Diambil Alih	3.7.	22.656.284.754	26.357.534.351
Aset Tetap	3.8.	7.113.974.990	5.437.480.670
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.8.	(2.909.767.097)	(2.296.843.188)
Nilai Buku		4.204.207.893	3.140.637.482
Aset Tidak Berwujud	3.9.	-	-
Aset Lain-Lain	3.10.	7.470.078.495	6.864.046.733
JUMLAH ASET		99.436.754.001	105.449.490.157
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	3.11.	605.388.022	621.428.814
Utang Bunga	3.12.	197.743.959	240.602.868
Utang Pajak	3.13.	-	-
Simpanan	3.14.		
Tabungan		3.733.892.538	4.118.941.146
Deposito		65.639.849.495	72.139.552.293
Jumlah Simpanan		69.373.742.033	76.258.493.439
Simpanan Dari Bank Lain	3.15.	6.065.608.807	3.700.054.611
Pinjaman Yang Diterima	3.16.	12.250.322.188	10.932.915.754
Modal Pinjaman	3.17.	27.500.000.000	27.500.000.000
Liabilitas Lainnya	3.18.	441.428.449	449.423.015
JUMLAH LIABILITAS		116.434.233.458	119.702.918.501
EKUITAS			
Modal Disetor	3.19.		
Modal Dasar		56.000.000.000	56.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-		(42.000.000.000)	(42.000.000.000)
Jumlah		14.000.000.000	14.000.000.000
Cadangan	3.20.		
Cadangan Umum		939.245.299	939.245.299
Cadangan Tujuan		-	-
Jumlah		939.245.299	939.245.299
Pendapatan Komprehensif Lain	3.21.		
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		848.871.618	-
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-
Jumlah		848.871.618	-
Saldo Laba	3.22.		
Belum Ditentukan Penggunaannya		(29.192.673.645)	(10.250.280.179)
Koreksi Kesalahan Akuntansi		453.168.982	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4.046.091.711)	(18.942.393.464)
Jumlah		(32.785.596.374)	(29.192.673.643)
JUMLAH EKUITAS		(16.997.479.458)	(14.253.428.344)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		99.436.754.001	105.449.490.157

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 25 Maret 2026



Suseno Pujo Santoso
Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Sinar Mitra Sejahtera



Arief Santoso
Komisaris Utama

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	3.23.	4.547.031.387	3.332.378.758
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	3.24.	157.947.065	219.307.154
Jumlah Pendapatan Bunga		4.704.978.452	3.551.685.912
Pendapatan Operasional Lainnya	3.25.	3.031.704.920	8.584.623.087
Jumlah Pendapatan Operasional		7.736.683.372	12.136.308.999
Beban Bunga	3.26.		
Beban Bunga Kontraktual		(5.556.232.113)	(6.688.763.172)
Beban Transaksi		(15.643)	(376.565)
Jumlah		(5.556.247.756)	(6.689.139.737)
Beban Penyisihan Kerugian	3.27.		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(62.108.597)	(288.958.536)
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		(1.154.940.419)	(17.998.344.545)
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian		(1.217.049.016)	(18.287.303.081)
Beban Pemasaran	3.28.	(52.601.693)	(80.640.478)
Beban Administrasi Dan Umum	3.29.	(3.305.324.903)	(3.816.422.292)
Beban Operasional Lainnya	3.30.	(1.280.169.722)	(1.765.704.385)
Jumlah Beban Operasional		(11.411.393.091)	(30.639.209.973)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(3.674.709.719)	(18.502.900.974)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.31.	76.657.708	3.847.200
Beban Non Operasional	3.32.	(448.039.700)	(443.339.690)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(371.381.992)	(439.492.490)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.046.091.711)	(18.942.393.464)
Beban Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Kini	3.33.	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan	3.34.	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(4.046.091.711)	(18.942.393.464)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan Komprehensif Lain	3.35.		
Tidak Akan direkalsifikasi ke laba rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		848.871.618	-
Lainnya		-	-
Akan direkalsifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-
Lainnya		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		848.871.618	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.197.220.093)	(18.942.393.464)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 25 Maret 2026



Suseno Pujo Santoso
Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Sinar Mitra Sejahtera



Arief Santoso
Komisaris Utama

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Dana Setoran Modal -Ekuitas	Penghasilan Komprehensif Lain	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal 1 Januari 2024	14.000.000.000	5.500.000.000	-	939.245.299	(10.250.280.179)	10.188.965.120
Dividen						-
Pembentukan Cadangan						-
Penyesuaian Saldo Laba		(5.500.000.000)				(5.500.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					(18.942.393.464)	(18.942.393.464)
Saldo Akhir 31 Desember 2024	14.000.000.000	-	-	939.245.299	(29.192.673.643)	(14.253.428.344)
Saldo pada 31 Desember 2024 disajikan kembali	14.000.000.000	-	-	939.245.299	(29.192.673.643)	(14.253.428.344)
Dividen						-
Pembentukan Cadangan						-
Penghasilan Komprehensif Lain			848.871.618		(848.871.618)	-
Penyesuaian Saldo Laba		-			453.168.980	453.168.980
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					(3.197.220.093)	(3.197.220.093)
Saldo Akhir 31 Desember 2025	14.000.000.000	-	848.871.618	939.245.299	(32.785.596.374)	(16.997.479.458)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	(3.197.220.093)	(18.942.393.464)
<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :</i>		
Penyusutan Aset Tetap	612.923.909	299.047.293
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain	2.544.332	(16.551.170)
- Kredit	(584.068.270)	4.441.591.808
Amortisasi:		
- Provisi dan Administrasi	-	-
- Biaya Transaksi	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(106.959.195)	790.945.459
Penempatan pada Bank Lain	1.434.679.163	3.481.775.167
Kredit yang Diberikan	3.177.433.302	24.286.056.263
Agunan Yang Diambil Alih	3.701.249.597	(6.030.934.321)
Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset Lain-lain	(606.031.762)	(2.320.425.671)
Liabilitas Segera Dibayar	(16.040.792)	433.837.622
Utang Bunga	(42.858.909)	(75.715.886)
Utang Pajak	-	-
Simpanan	(6.884.751.406)	(17.037.377.426)
Simpanan dari Bank Lain	2.365.554.196	(10.299.945.389)
Modal Pinjaman	-	27.500.000.000
Pinjaman yang Diterima	1.317.406.434	(1.064.427.316)
Liabilitas Lain-lain	(7.994.566)	148.499.831
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	1.165.865.940	5.593.982.800
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Kendaraan	113.245.000	-
Penjualan Inventaris	4.000.000	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3.090.589.320)	-
Kerugian Revaluasi Aset Tetap	1.296.850.000	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1.676.494.320)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Pengurangan Cadangan Umum	-	-
Pengurangan Cadangan Tujuan	-	-
Pembayaran Dividen	-	-
Dana Setoran Modal	-	(5.500.000.000)
Koreksi Saldo Laba	2	-
Kesalahan Akuntansi	453.168.978	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	453.168.980	(5.500.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(57.459.400)	93.982.800
Kas dan Setara Kas Awal Periode	184.572.400	90.589.600
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	127.113.000	184.572.400

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Tangerang didirikan di Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten/Daerah Tingkat II Tangerang, Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Akta Nomor 241 Tanggal 23 Januari 1993 dihadapan notaris I Putu Chandra S.H., M.Kn. di Denpasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: 02-6726 HT.01.01.Th93 tertanggal 28 Juli 1993.

Berdasarkan Akta Nomor 43 Tanggal 27 Februari 2003 yang dibuat dihadapan notaris Sakti LO, S.H., M.Kn. PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Tangerang melakukan perubahan anggaran dasar perihal perubahan nama dari yang semula PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Tangerang menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Mutiara Jaya Makmur dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C-07091 HT.01.04.TH.2003 tertanggal 1 April 2003.

Pada tanggal 03 Mei 2007 berdasarkan akta notaris Sakti LO, S.H., M.Kn. Nomor 04, notaris di Kota Tangerang, PT BPR Mutiara Jaya Makmur melakukan perubahan anggaran dasar perihal perubahan nama dari yang semula PT BPR Mutiara Jaya Makmur menjadi PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, berkedudukan di Kota Tangerang. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: W29-01040 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 28 Mei 2007.

Kemudian berdasarkan Akta Nomor 17 Tanggal 20 Agustus 2024 terkait dengan perubahan nama dari semula PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Mitra Sejahtera menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mitra Sejahtera. Telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0052005.AH.01.02.Tahun 2024.

b. Perizinan

Dalam menjalankan usahanya, BPR telah memperoleh beberapa perizinan dari instansi, antara lain:

- Kutipan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-029/KM.17/1994 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 10 Februari 1994 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Tangerang.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS: 8120012222581 yang diterbitkan tanggal 28 Desember 2018. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.
- Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak berdasarkan Surat Keterangan Terdaftar dari KPP Madya Dua Semarang No. S-89/KT/KPP.1018/2024 tanggal 22 Agustus 2024 terhitung sejak tanggal 1 Februari 1993 dan terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP : 0016 0579 0345 1000.
- Pada tanggal 20 Agustus 2024 perusahaan telah mengubah nama perseroan dari PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Mitra Sejahtera menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Sinar Mitra Sejahtera sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024. Perubahan ini tertuang dalam akta notaris Rusnaldy, SH. nomor 07 tanggal 20 Agustus 2024.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Maksud dan Tujuan

- (1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BPR dapat:
 - Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - Memberikan pinjaman atau kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat umum, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Dewan Komisaris		
- Komisaris Utama	Arief Santoso	-
- Komisaris	Bernardus Dwisampurno	Bernardus Dwisampurno
2. Direksi		
- Direktur Utama	Suseno Pujo Santoso	Suseno Pujo Santoso
- Direktur YMK	Cornelly Lidwina Smith	Cornelly Lidwina Smith

e. Permodalan

Modal dasar BPR berdasarkan Akta Nomor 241 Tanggal 23 Januari 1993 dihadapan notaris I Putu Chandra S.H., M.Kn. di Denpasar adalah berjumlah Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) yang terbagi atas 200 (dua ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sebanyak 100 (seratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham	%	Nilai Saham
Hendro Martono Hartanto	90	90%	90.000.000
Gede Wigayasa	10	10%	10.000.000
Jumlah	100	100%	100.000.000

Perubahan Modal dasar terakhir termuat dalam akta notaris Mustofa, S.H., M.Kn., M.H. nomor 01 tanggal 3 Oktober 2023, notaris di Kabupaten Kendal, dengan perincian sebagai berikut :

Nama Pemilik Saham	Jumlah Saham	%	Nilai Saham
Anna Yesito Wibowo	8.090.000	57,79%	8.090.000.000
PT Multikem Suplindo	3.360.000	24,00%	3.360.000.000
Rachmad Deswandy	1.350.000	9,64%	1.350.000.000
H. Syamsir Siregar	525.000	3,75%	525.000.000
Bambang Budi Hendarto	525.000	3,75%	525.000.000
Agus Antariksa	150.000	1,07%	150.000.000
Jumlah	14.000.000	100%	14.000.000.000

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK Entitas Privat (EP) dan PA BPR

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan Bank menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan SAK Entitas Privat (SAK EP) menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perubahan ini merupakan bentuk pembaruan Standar Akuntansi Nasional yang bertujuan untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan bisnis entitas privat serta sejalan dengan perkembangan Standar Akuntansi Internasional (IFRS) tanpa kompleksitas berlebihan (simplifikasi).

Penerapan SAK EP telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penerapan POJK ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

SAK EP diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik BPR sebagai entitas privat yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, serta kebutuhan penyajian laporan keuangan yang mencerminkan substansi ekonomi transaksi usaha Bank secara wajar dan andal.

Penerapan SAK EP mengakibatkan penyesuaian terbatas atas beberapa kebijakan akuntansi, terutama terkait pengakuan aset tetap dan perlakuan atas transaksi berbasis substansi ekonomi. Penyesuaian tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

Bank memilih menerapkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank.

c. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

- b). Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

d. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan. Kebijakan Akuntansi BPR diatur dalam Surat Edaran SE Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan Bank terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas Bank meliputi; aset, liabilitas, dan ekuitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas (*cash basis*).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Bank melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Pengukuran atas aset, liabilitas, penghasilan dan beban menggunakan biaya historis (*historical cost*) namun demikian dalam kondisi tertentu dapat menggunakan nilai wajar (*fair value*) ketika suatu aset dalam keadaan untuk dipertukarkan atau liabilitas harus diselesaikan.

Aset dan liabilitas, pendapatan dan beban tidak saling hapus, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh standar.

Laporan keuangan diasumsikan dapat digunakan untuk menilai kesinambungan usaha (*going concern*), yang dapat diartikan bahwa ketidakpastian material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan tentang kemampuan entitas telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang Pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator pendapatan dan indikator biaya.

Pembukuan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP dan PA BPR.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi tahun berjalan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas. Kas diakui dan diukur serta disajikan sebesar nilai nominal.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Surat Berhaga

Surat berhaga adalah penempatan Bank berupa surat berhaga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah. Surat berhaga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berhaga Negara (SBN), Surat Berhaga Syariah Negara (SBSN), dan Obligasi Daerah.

Surat berhaga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Pendapatan bunga surat berhaga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran surat berhaga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung bank.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual;
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Penggunaan Peer Group Data Dalam Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai PT BPR Sinar Mitra Sejahtera dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-76/KO.13/2025 tanggal 24 Januari 2025. Perusahaan menggunakan tarif Peer Grup Data sebagai acuan perhitungan CKPN dengan rincian sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,80%
Dalam Perhatian Khusus	2,69%
Kurang Lancar	7,38%
Diragukan	10,44%
Macet	21,30%

I. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Bank.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset biaya restorisasi relokasi.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis :	Tarif :
1. Gedung	5% per tahun dari nilai perolehan
2. Kendaraan	
- Golongan 1 (Roda 2)	25% per tahun dari nilai perolehan
- Golongan 2 (Roda 4)	12,50% per tahun dari nilai perolehan
3. Peralatan	
- Golongan 1	25% per tahun dari nilai perolehan 12,50% per tahun dari nilai perolehan

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya dan masih dipakai tetap dicantumkan dalam pos aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1,00.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain adalah pos - pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan sendiri.

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

q. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

s. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

u. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

v. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected* unit *credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

w. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Kas Khasanah	127.113.000	184.572.400
Jumlah Kas	<u>127.113.000</u>	<u>184.572.400</u>
3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- PYAD-Antar Bank Aktiva	6.441.776	3.681.256
- PYAD-Kredit yang Diberikan	323.792.829	219.594.154
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>330.234.605</u>	<u>223.275.410</u>
3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
Giro		
- PT Bank Central Asia Tbk	2.094.254.882	887.303.196
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	156.661.611	2.311.729.077
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.372.587.205	1.273.659.309
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.502.256	369.094.576
- PT Bank Victoria International Tbk	1.419.280	6.029.360
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.953.574	133.012.623
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	13.247.287	188.477.117
Sub Jumlah Giro	<u>3.734.626.095</u>	<u>5.169.305.258</u>
Tabungan		
- PT BPR Lestari Jateng	-	-
Sub Jumlah Tabungan	<u>-</u>	<u>-</u>
Deposito		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub Jumlah Deposito	<u>10.100.000.000</u>	<u>10.100.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>13.834.626.095</u>	<u>15.269.305.258</u>

Catatan :

a. Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka Waktu		
1 bulan	100.000.000	100.000.000
3 bulan	-	-
Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Jangka Waktu		
6 bulan	10.000.000.000	10.000.000.000
12 bulan	-	-
Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Total
Giro				
Terkait				-
Tidak terkait	3.734.626.095			3.734.626.095
Sub Jumlah	3.734.626.095	-	-	3.734.626.095
Tabungan				
Terkait				-
Tidak terkait	-			-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Deposito				
Terkait				-
Tidak terkait	10.100.000.000		-	10.100.000.000
Sub Jumlah	10.100.000.000			10.100.000.000
Jumlah Penempatan	13.834.626.095	-	-	13.834.626.095
Cadangan Kerugian	(50.971.274)			(50.971.274)
Jumlah	13.783.654.821	-	-	13.783.654.821

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Total
Giro				
Terkait				-
Tidak terkait	5.169.305.258			5.169.305.258
Sub Jumlah	5.169.305.258	-	-	5.169.305.258
Tabungan				
Terkait				-
Tidak terkait	-			-
Sub Jumlah	-	-	-	-
Deposito				
Terkait				-
Tidak terkait	10.100.000.000		-	10.100.000.000
Sub Jumlah	10.100.000.000			10.100.000.000
Jumlah Penempatan	15.269.305.258	-	-	15.269.305.258
Cadangan Kerugian	(48.426.942)			(48.426.942)
Jumlah	15.220.878.316	-	-	15.220.878.316

Suku bunga giro dalam tahun 2025 berkisar antara 0,25% - 3,5%.

Suku bunga deposito dalam tahun 2025 berkisar antara 2,5% - 3,5%.

Deposito pada Bank Mandiri sebesar Rp10.000.000.000 dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pinjaman agunan surat berharga berdasarkan Addendum ke-3 Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga Nomor RCO.SMG/0142/KSB/2022 tanggal 25 Agustus 2025 dengan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga Nomor RCO.SMG/0142/KSB/2022 tanggal 25 Agustus 2022 (catatan nomor 3.16 poin 2)

3.4. PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

- PPAP Awal Tahun	(48.426.942)	(64.978.112)
- Pembentukan Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	(62.108.597)	(288.958.536)
- Pemulihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	59.564.265	305.509.706
Saldo Akhir Tahun	<u>(50.971.274)</u>	<u>(48.426.942)</u>

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.5. KREDIT YANG DIBERIKAN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
Kredit yang Diberikan		
- Kredit yang Diberikan	60.436.854.284	63.673.225.507
- Provisi dan Administrasi	(154.046.281)	(129.588.971)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan (Reschedule)	(185.315.361)	(227.823.880)
- Cadangan Kerugian (Reschedule)	(19.052.894)	(59.939.606)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>60.078.439.748</u>	<u>63.255.873.050</u>
Kredit Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar	11.596.407.826	15.617.056.574
- Dalam Perhatian Khusus	5.015.682.513	2.702.870.285
- Kurang Lancar	2.466.570.044	298.724.752
- Diragukan	53.056.880	174.826.930
- Macet	41.305.137.021	44.879.746.966
Jumlah Kredit Berdasarkan Kolektibilitas	<u>60.436.854.284</u>	<u>63.673.225.507</u>
Kredit Berdasarkan Hubungan		
- Kredit dengan pihak yang terkait	-	510.188.981
- Kredit dengan pihak yang tidak terkait	60.436.854.284	63.163.036.526
Jumlah Kredit Berdasarkan Hubungan	<u>60.436.854.284</u>	<u>63.673.225.507</u>

Pendapatan provisi kredit yang diberikan pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

3.6. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- PPAP Awal Tahun - Kredit yang diberikan	(9.797.327.585)	(5.355.735.777)
- Pembentukan/Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(1.154.940.419)	(17.998.344.545)
- Pemulihan Kerugian Kredit	1.696.082.747	8.273.477.064
- Penghapusan buku kredit tahun berjalan	42.925.942	5.283.275.673
Saldo akhir tahun	<u>(9.213.259.315)</u>	<u>(9.797.327.585)</u>

3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Agunan Yang Diambil Alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- AYDA Tanah dan Bangunan Jangka Waktu <1 Tahun	-	7.930.934.321
- AYDA Tanah dan Bangunan Jangka Waktu 1-3 Tahun	9.200.814.121	17.385.470.633
- AYDA Tanah dan Bangunan Jangka Waktu >3 Tahun	13.455.470.633	1.041.129.397
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	<u>22.656.284.754</u>	<u>26.357.534.351</u>

3.8. ASET TETAP
Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

31 Desember 2025				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	-	3.090.589.320		3.090.589.320
Bangunan	4.065.398.100		1.296.850.000	2.768.548.100
Kendaraan	566.137.000		113.245.000	452.892.000
Inventaris	805.945.570		4.000.000	801.945.570
Jumlah	5.437.480.670	3.090.589.320	1.414.095.000	7.113.974.990

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akm Penyusutan Bangunan	1.159.073.268	661.639.877		1.820.713.145
Akm Penyusutan Kendaraan	360.625.429	54.562.753	113.245.000	301.943.182
Akm Penyusutan Inventaris	777.144.491	12.549.571	2.583.292	787.110.770
Jumlah	2.296.843.188	728.752.201	115.828.292	2.909.767.097
Nilai Buku	3.140.637.482			4.204.207.893

31 Desember 2024

Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Bangunan	4.065.398.100	-	-	4.065.398.100
Kendaraan	566.137.000	-	-	566.137.000
Inventaris	805.945.570	-	-	805.945.570
Jumlah	5.437.480.670	-	-	5.437.480.670

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akm Penyusutan Bangunan	955.803.360	203.269.908	-	1.159.073.268
Akm Penyusutan Kendaraan	291.907.018	68.718.411	-	360.625.429
Akm Penyusutan Inventaris	750.085.516	27.743.203	684.228	777.144.491
Jumlah	1.997.795.894	299.731.522	684.228	2.296.843.188
Nilai Buku	3.439.684.776			3.140.637.482

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah Nomor KEP-00019/REV-CT/WJP.10/2025 tertanggal 31 Desember 2025 tentang Persetujuan Penilai Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Tujuan Perpajakan Per Tanggal 30 September 2025, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera melakukan revaluasi aset tetap dengan pengungkapan sebagai berikut:

Nama Harta	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku Sebelum Penilaian Kembali	Nilai Buku Setelah Penilaian Kembali
Tanah	09/08/2018	1.296.850.832	1.296.850.832	3.090.589.320
Bangunan Kantor	09/08/2018	803.149.168	512.007.595	258.745.379
Bangunan Kantor	24/01/2020	1.784.610.000	1.264.098.750	638.818.082
Bangunan Kantor	15/09/2020	180.788.100	134.084.508	67.760.219
Jumlah		4.065.398.100	3.207.041.685	4.055.913.000

3.9. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tidak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Aset Tidak Berwujud (Software)	25.190.000	25.190.000
- Akumulasi Amortisasi	<u>(25.190.000)</u>	<u>(25.190.000)</u>
Nilai Buku	-	-

3.10. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Uang Muka Sementara	10.000.000	155.000.000
- Persekot Biaya Remedial	37.057.731	37.057.731
- Persekot Biaya Kredit Bermasalah	7.418.270.764	6.667.239.002
- Beban Ditangguhkan Pembelian Software	3.850.000	3.850.000
- Persediaan Materai CS	300.000	300.000
- Persediaan Materai Admin dan Legal	600.000	600.000
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>7.470.078.495</u>	<u>6.864.046.733</u>

Persekot biaya kredit bermasalah merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Bank sehubungan dengan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah. Biaya tersebut ditangguhkan karena diperkirakan dapat ditagihkan kembali kepada debitur.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.11. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- PPh 4 (2) Tabungan	1.638.616	3.011.703
- PPh 4 (2) Deposito	67.221.385	80.451.176
- PPh 21	-	13.202.141
- Pajak Lainnya	132.986	615.077
- Deposito Jatuh Tempo/Tutup	1.000.000	1.000.000
- Simpanan Lainnya	4.658.394	4.658.394
- Asuransi Jiwa	8.281.000	7.625.000
- Asuransi Kebakaran	200.000	200.000
- Notaris	14.660.000	1.500.000
- Lain-Lain	422.708.509	509.165.323
- PPh Pasal 4 Ayat 2 (Revaluasi Tanah)	84.887.132	-
Jumlah Liabilitas Segera	<u>605.388.022</u>	<u>621.428.814</u>

3.12. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Utang Bunga Tabungan Umum	581.800	395.753
- Utang Bunga Tabungan Rencana Sejahtera	26.079	8.924
- Utang Bunga Tabunganku	37.195	34.773
- Utang Bunga Si Mitra	-	-
- Utang Bunga Deposito Nasabah	192.391.747	234.534.718
- Utang Bunga Deposito BPR Lain	4.631.519	5.584.924
- Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo-Pihak Ketiga	75.619	43.776
Jumlah Utang Bunga	<u>197.743.959</u>	<u>240.602.868</u>

3.13. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- PPh Pasal 29	-	-
Jumlah Utang Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

3.14. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan		
- Tabunganku	1.360.178.895	2.467.699.118
- Tabungan Umum	1.369.136.011	330.188.169
- Tabungan Rencana Sejahtera	960.328.633	1.270.494.502
- Tabungan Sempel	44.249.000	50.575.000
- Tabungan Si Mitra	-	-
- Biaya Transaksi	-	(15.643)
Jumlah Tabungan	<u>3.733.892.538</u>	<u>4.118.941.146</u>
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
- Deposito 1 bulan	45.109.580.728	48.702.026.757
- Deposito 3 bulan	7.954.865.786	7.274.526.816
- Deposito 6 bulan	6.355.229.185	9.882.867.148
- Deposito 12 bulan	6.220.173.796	6.280.131.572
Jumlah Deposito	<u>65.639.849.495</u>	<u>72.139.552.293</u>
Jumlah Simpanan	<u>69.373.742.033</u>	<u>76.258.493.439</u>

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan :

Tabungan

	31 Desember 2025
1 Tabunganku	
Pihak Terkait	1.355.516.301
Pihak Tidak Terkait	4.662.594
Sub Jumlah	1.360.178.895
2 Tabungan Umum	
Pihak Terkait	1.317.326.787
Pihak Tidak Terkait	51.809.223
Sub Jumlah	1.369.136.011
3 Tabungan Rencana Sejahtera	
Pihak Terkait	939.215.478
Pihak Tidak Terkait	21.113.155
Sub Jumlah	960.328.633
4 Tabungan Simpel	
Pihak Terkait	-
Pihak Tidak Terkait	44.249.000
Sub Jumlah	44.249.000

Deposito

	31 Desember 2025
1 Deposito 1 Bulan	
Pihak Terkait	-
Pihak Tidak Terkait	45.109.580.728
Sub Jumlah	45.109.580.728
2 Deposito 3 Bulan	
Pihak Terkait	-
Pihak Tidak Terkait	7.954.865.786
Sub Jumlah	7.954.865.786
3 Deposito 6 Bulan	
Pihak Terkait	-
Pihak Tidak Terkait	6.355.229.185
Sub Jumlah	6.355.229.185
4 Deposito 12 Bulan	
Pihak Terkait	-
Pihak Tidak Terkait	6.220.173.796
Sub Jumlah	6.220.173.796

3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Dari Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Dari Bank Lain		
- Tabungan milik BPR lain	2.265.608.807	54.611
Deposito Dari Bank Lain		
- Deposito 1 Bulan	500.000.000	-
- Deposito 3 Bulan	-	-
- Deposito 6 Bulan	1.300.000.000	1.700.000.000
- Deposito 12 Bulan	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	6.065.608.807	3.700.054.611

3.16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman Yang Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PT Bank Central Asia Tbk - Pokok	1.999.066.353	953.332.419
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Pokok	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT Celebes Artha Ventura- Pokok	292.089.165	-
- PT Bank Central Asia Tbk - Provisi	(11.666.665)	(11.666.665)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Provisi	(8.750.000)	(8.750.000)
- PT Celebes Artha Ventura - Provisi	(20.416.665)	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	12.250.322.188	10.932.915.754

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan :

BPR memperoleh fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan akta notaris H. Sugeng Budiman, S.H., Sp.N., M.H., nomor 01 tanggal 01 September 2020, notaris di Semarang yang diperpanjang berdasarkan Surat pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu (SPJK) No : 00331/MIL/SPKJ/2024 tanggal 02 Oktober 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a Fasilitas : Kredit lokal untuk Bank (Rekening Koran)
 - b Total Pinjaman : Rp 2.000.000.000
 - c Jangka Waktu : 04 September 2025
 - d Bunga : 11,5% per tahun
 - e Provisi : 1% per tahun

2. Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No : SME.Ar-07.SPW.SPPK/137/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dan berdasarkan Addendum Ke-3 (tiga) Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No : RCO.SMG/0142/KSB/2022 tanggal 21 Agustus 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a Fasilitas : Kredit Agunan Surat Berharga
 - b Total Pinjaman : Rp 10.000.000.000
 - c Sifat Kredit : Revolving - Rekening Koran
 - d Jangka Waktu : 25 Agustus 2025 sampai dengan 24 Agustus 2026
 - e Suku Bunga : 0.5% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan
 - f Provisi : 0.05% per tahun

3. Fasilitas kredit dari PT Celebes Artha Ventura. berdasarkan akta notaris Soes Asmara Argawati, S,H, nomor 31 tanggal 30 Juni 2025, notaris di Semarang yang diperpanjang berdasarkan Surat pemberitahuan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a Fasilitas : Pembiayaan Produktif dengan Pola Bagi Hasil
 - b Total Pinjaman : Rp 5.000.000.000
 - c Jangka Waktu : 30 Juni 2025 sampai dengan 30 Juni 2026
 - d Suku Bunga : 1% efektif per bulan dari pokok pembiayaan
 - e Provisi : -

3.17. MODAL PINJAMAN

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

- DSM Ekuitas	7.500.000.000	7.500.000.000
- Anna Yesito	15.313.000.000	15.313.000.000
- Bambang Budi Hendarto	780.000.000	780.000.000
- Agus Antariksa Sidharta	222.000.000	222.000.000
- PT Multikem Suplindo	3.685.000.000	3.685.000.000
Jumlah Modal Pinjaman	<u>27.500.000.000</u>	<u>27.500.000.000</u>

Modal pinjaman merupakan dana yang diperoleh Perseroan dari pemegang saham berdasarkan akta notaris dan keputusan pemegang saham, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Modal pinjaman tersebut tertuang didalam:

- Akta No. 10 tanggal 14 Juli 2023, Notaris Rusnaldy, Jakarta Selatan
- Notulen Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, Persetujuan Tanpa RUPS, Notaris Dwi Hastuti, tanggal 30 Januari 2024, Semarang
- Notulen Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, Persetujuan Tanpa RUPS, Notaris Dwi Hastuti, tanggal 20 Februari 2024, Semarang
- Akta No. 6 tanggal 12 Juli 2024, Notaris Rusnaldy, Jakarta Selatan

Rincian penerimaan modal pinjaman berdasarkan akta dan keputusan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Nama	Keterangan			
	Akta No 10	Notulen, 30 Jan 2024	Notulen, 20 Feb 2024	Akta No 6
Anna Yesito Wibowo	2.898.000.000	1.054.000.000		15.313.000.000
Bambang Budi Hendarto	214.300.000		78.000.000	780.000.000
Aqus Antariksa Sidharta	61.200.000	22.000.000		222.000.000
PT Multikem Suplindo	2.326.500.000	846.000.000		3.685.000.000
Jumlah	5.500.000.000	1.922.000.000	78.000.000	20.000.000.000

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.18. LIABILITAS LAINNYA	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Cadangan Biaya Pendidikan	266.278.795	294.535.704
- Titipan Angsuran Bunga	51.161.014	-
- Cadangan Biaya THR	123.988.640	115.981.072
- Rekening Penampungan Angsuran	-	38.906.239
Jumlah Liabilitas Lainnya	<u>441.428.449</u>	<u>449.423.015</u>
3.19. MODAL DISETOR	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	56.000.000.000	56.000.000.000
- Modal yang Belum Disetor -/-	(42.000.000.000)	(42.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>14.000.000.000</u>	<u>14.000.000.000</u>
3.20. CADANGAN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Cadangan Umum	939.245.299	939.245.299
- Cadangan Tujuan	-	-
Jumlah Cadangan	<u>939.245.299</u>	<u>939.245.299</u>
3.21. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Komprehensif Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap 1	848.871.618	-
- Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	<u>848.871.618</u>	<u>-</u>
3.22. SALDO LABA	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah tersebut merupakan Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Belum Ditentukan Penggunaannya	(29.192.673.645)	(10.250.280.179)
- Koreksi Kesalahan Akuntansi	453.168.982	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4.046.091.711)	(18.942.393.464)
Jumlah Saldo Laba	<u>(32.785.596.374)</u>	<u>(29.192.673.643)</u>
3.23. PENDAPATAN BUNGA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Bunga Giro	14.264.536	35.465.099
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	256.921.282	258.972.501
Sub Jumlah	<u>271.185.818</u>	<u>294.437.600</u>
- Pendapatan Kredit yang Diberikan	4.275.845.569	3.037.941.158
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>4.547.031.387</u>	<u>3.332.378.758</u>
3.24. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Provisi Dan Administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Provisi	101.993.940	160.197.154
- Administrasi	55.953.125	59.110.000
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi	<u>157.947.065</u>	<u>219.307.154</u>

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Jasa Transaksi	1.835.000	2.260.000
- Pendapatan Hapus Buku dan Bunga Hapus Buku	1.174.256.234	244.547.623
- Pemulihan PPAP		
Antar Bank Aktiva (ABA)	-	-
Kredit yang Diberikan	1.696.082.747	8.273.477.064
- Administrasi Tabungan	11.776.307	12.511.049
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	209.798	230.910
- Sanksi atau Denda Kredit	26.606.350	37.085.130
- Penalty Deposito	104.879.319	-
- Administrasi Lainnya	275.511	566.954
- Penerimaan Lainnya	15.783.654	13.944.357
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.031.704.920	8.584.623.087
3.26. BEBAN BUNGA	2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL		
Beban Bunga Kepada Pihak Ke 3 Bank		
- Beban Bunga Deposito pada BPR	327.164.826	525.354.000
- Beban Bunga Pinjaman yang Diterim Dari Bank Umum	574.673.045	486.157.182
Jumlah Beban Bunga Kepada Pihak Ke 3 Bank	901.837.871	1.011.511.182
Beban Bunga Kepada Pihak Ke 3 Bukan Bank		
- Beban Bunga Tabunganku	12.923.855	10.607.331
- Beban Bunga Umum	117.615.545	189.318.982
- Beban Bunga Rencana Sejahtera	24.271.884	16.192.739
- Beban Bunga Si Mitra	-	-
- Beban Bunga Deposito Berjangka	4.310.083.338	5.285.407.679
- Beban Bunga Pinjaman yang Diterima	52.437.967	-
- Beban Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	137.061.653	175.725.259
Jumlah Beban Bunga Kepada Pihak Ke 3 Bukan Bank	4.654.394.242	5.677.251.990
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	5.556.232.113	6.688.763.172
BEBAN TRANSAKSI		
- Biaya Transaksi	15.643	376.565
Jumlah Beban Bunga	5.556.247.756	6.689.139.737
3.27. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Penyisihan Kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	62.108.597	288.958.536
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	1.154.940.419	17.998.344.545
- Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	1.217.049.016	18.287.303.081
3.28. BEBAN PEMASARAN	2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pemasaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Biaya Promosi dan Edukasi	52.601.693	80.640.478
Jumlah Beban Pemasaran	52.601.693	80.640.478

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Administrasi Dan Umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji Pokok Pegawai	1.644.278.500	1.834.140.522
- Tunjangan Jamsostek	94.259.134	99.442.249
- Tunjangan Hari Raya	135.004.618	251.508.672
- Tunjangan PPh Pasal 21	74.424.253	93.987.885
- Beban Honor Dewan Komisaris	87.263.157	42.000.000
- Beban Lembur	12.291.600	38.342.100
- Beban Kesehatan	60.918.900	64.482.860
- Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	-
- Beban Lainnya	136.861.500	207.007.200
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.245.301.662	2.630.911.488
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	78.927.345	144.928.418
Jumlah Beban Pendidikan	78.927.345	144.928.418
Beban Sewa		
- Biaya Sewa Gedung	-	1.375.000
- Biaya Sewa Peralatan Kantor	3.885.715	4.200.000
Jumlah Beban Sewa	3.885.715	5.575.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Biaya Penyusutan Gedung	169.941.156	203.269.908
- Biaya Penyusutan Inventaris	12.549.571	27.058.975
- Biaya Penyusutan Kendaraan	54.562.752	68.718.411
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	237.053.479	299.047.294
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2	-
Jumlah Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2	-
Beban Asuransi		
- Beban Asuransi Gedung	4.162.000	4.162.000
- Beban Asuransi Kendaraan	8.559.821	8.569.255
- Beban Asuransi Cash In Transit	1.578.000	1.140.000
- Beban Asuransi Cash In Safe	1.280.000	1.389.250
- Beban Asuransi Lainnya	-	-
Jumlah Beban Asuransi	15.579.821	15.260.505
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	10.976.000	2.694.000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	37.498.117	26.615.089
- Pemeliharaan Perlengkapan	19.969.000	19.848.000
Jumlah Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	68.443.117	49.157.089
Beban Barang dan Jasa		
- Rekening Listrik	33.789.320	42.347.587
- Rekening Telepon	31.774.286	34.673.861
- Air Minum dan PAM	7.360.800	1.765.200
- Barang Cetakan	9.115.500	10.392.200
- Alat Tulis dan Fotocopy	6.847.900	8.696.300
- Perjalanan Dinas	17.723.202	15.182.163
- Transportasi dan Taksi	244.500	180.900
- BBM, Parkir dan Tol	36.116.999	24.173.500
- Koran dan Majalah	1.860.000	1.490.000
- Materai	6.080.000	7.640.000
- Pakaian Dinas Karyawan	-	13.788.347
- Pengiriman/Ekspedisi	5.066.080	4.889.071
- Administrasi Bank	12.763.961	13.309.622
- Keamanan Kantor	7.800.000	7.200.000
- Pemasangan Iklan	1.550.000	1.900.000

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pemeliharaan Software	89.481.000	89.788.569
- BBM Kendaraan Roda 4	63.108.200	69.250.151
- BBM Kendaraan Roda 2	12.724.780	21.129.590
- Notaris	15.000.000	68.000.000
- Rekrutment Karyawan	-	300.000
- Lainnya	<u>203.005.547</u>	<u>225.710.882</u>
Jumlah Beban Barang Dan Jasa	<u>561.412.075</u>	<u>661.807.943</u>
Beban Pajak		
- Pajak Bumi dan Bangunan	1.078.555	1.078.555
- Pajak Kendaraan	8.756.000	8.656.000
- Pajak Revaluasi Tanah	<u>84.887.132</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>94.721.687</u>	<u>9.734.555</u>
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum		
	<u>3.305.324.903</u>	<u>3.816.422.292</u>
3.30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Konsumsi	9.682.250	20.578.806
- Entertainment	31.541.271	30.182.399
- Iuran Perbarindo	3.000.000	3.000.000
- Rawat Jalan	12.493.400	1.115.100
- Air Minum Kantor	3.909.600	4.395.400
- Kredit Bermasalah	971.007.819	1.263.071.199
- Dana Pensiun	240.070.567	261.895.164
- Beban Seminar dan Rapat	-	96.500
- Lainnya	8.464.815	181.369.817
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>1.280.169.722</u>	<u>1.765.704.385</u>
3.31. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Komisi Asuransi	4.889.570	820.800
- Komisi Notaris	5.309.500	1.944.000
- Laba Penjualan Aset	66.033.291	-
- Lainnya	<u>425.347</u>	<u>1.082.400</u>
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>76.657.708</u>	<u>3.847.200</u>
3.32. BEBAN NON OPERASIONAL	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Denda Pelanggaran	2.000.000	8.571.190
- Sumbangan	1.800.000	2.350.000
- Rugi Penjualan AYDA	396.940.200	425.000.000
- Lainnya ¹	<u>47.299.500</u>	<u>7.418.500</u>
Jumlah Beban Non Operasional	<u>448.039.700</u>	<u>443.339.690</u>
3.33. BEBAN PAJAK KINI	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pajak Kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(4.046.091.711)	(18.942.393.464)
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah	<u>(4.046.091.711)</u>	<u>(18.942.393.464)</u>
Koreksi Positif		
Biaya Entertainment	31.541.271	30.182.399
Koreksi Selisih CKPN dan PPKA Kredit	2.810.415.692	
Koreksi Negatif	-	-
Penghasilan Kena Pajak	<u>(1.204.134.748)</u>	<u>(18.912.211.065)</u>

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pasal 31 E	-	-
Penghasilan Kena Pajak Yang Mendapat Fasilitas	-	-
Penghasilan Kena Pajak Yang Tidak Mendapat Fasilitas	-	-
Jumlah Beban Pajak Kini	-	-

3.34. PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

- Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan	-	-

3.35. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Komprehensif Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

Tidak Akan direkalsifikasi ke laba rugi		
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	848.871.618	-
- Lainnya	-	-
Akan direkalsifikasi ke laba rugi		
- Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
- Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	848.871.618	-

4. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

4.1. Tabungan

31 Desember 2025			
	Nama	Jabatan	Nominal
1	Agus Antariksa S	Pemegang Saham	7.039.233
2	Bernardus Dwisampurno	Komisaris	20.322.337
3	Cornelly Lidwina Smith	Direktur YMF	692.842
		Kepatuhan	
4	Mariska Ayu Maharani Kiswanto	PE Audit Intern	4.167.406
5	Agung Siswanto	PE Kepatuhan	12.284
6	Mochamad Rusli	Kabag Operasional	162.474
7	Bagas Aji Isworo	Keluarga Manajemen	24.438.024
8	Windha Oktaniya	Keluarga Manajemen	4.647.249
9	Ajeng Hayu Isworo	Keluarga Manajemen	16.103.124
	Jumlah		77.584.972

31 Desember 2024			
	Nama	Jabatan	Nominal
1	Bernadus Dwisampurno	Komisaris	613.692
2	Cornelly Lidwina Smith	Direktur YMF	3.586.694
		Kepatuhan	
3	Rudi Kurniawan	Direktur	114.129
4	Ajeng Hayu Isworo	Keluarga Manajemen	6.874.035
5	Bagas Aji Isworo	Keluarga Manajemen	18.623.506
6	Diah Retno Wulan	Keluarga Manajemen	8.377
	Jumlah		25.505.918

4.2. Deposito

31 Desember 2025			
	Nama	Jabatan	Nominal
1	Tidak Ada	-	-
	Jumlah		-

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal	
1	Cornelly Lidwina Smith	Direktur YMF Kepatuhan	21.101.532
2	Madeleine Alexia Nadya	Keluarga Manajemen	21.798.087
3	Falicia Regina Tasya	Keluarga Manajemen	43.410.180
4	Bagas Aji Isworo	Keluarga Manajemen	15.698.871
Jumlah		102.008.670	

5. PENJELASAN POS - POS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Dan Belum Ditarik	4.729.261.147	1.046.667.581
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	1.274.008.629	(632.004.636)
Kewajiban Komitmen		
Penerusan Kredit (Channeling)		
JUMLAH KOMITMEN	6.003.269.776	414.662.945
KONTIJENSI		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
Bunga Kredit yang Diberikan	20.937.053.956	21.294.480.245
Bunga Lainnya	-	-
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
Kredit yang Diberikan	7.038.212.671	8.209.286.566
Penempatan pada Bank Lain		
Pendapatan Bunga	2.949.295.675	
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
Denda Tunggakan Kredit yang Diberikan	97.444.213.467	64.800.145.345
Denda Tunggakan Kredit Hapus Buku		7.699.322.246
- Rekening Administrasi Lainnya	4.074.894.657	4.074.894.657
JUMLAH KONTIJENSI	132.443.670.426	106.078.129.059
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI	138.446.940.202	106.492.792.004

6. KELANGSUNGAN USAHA

BPR mengalami kerugian usaha secara berkelanjutan selama empat tahun berturut-turut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, BPR mencatat rugi bersih sebesar Rp 4.046.091.711. Akumulasi kerugian tersebut telah mengakibatkan jumlah ekuitas menjadi negatif sebesar Rp 17.184.231.147 pada tanggal 31 Desember 2025.

Selain itu, kondisi likuiditas BPR mengalami penurunan sebesar 1,44% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun posisi arus kas operasional pada tahun 2025 masih menunjukkan saldo positif sebesar Rp 1.165.865.940, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.428.116.860.

BPR juga menghadapi permasalahan kualitas aset produktif yang signifikan, tercermin dari rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) sebesar 72,51%. Tingginya NPL tersebut terutama disebabkan oleh besarnya kredit bermasalah serta belum optimalnya realisasi penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan BPR akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- 1) Menurunkan Rasio KAP dan NPL, seperti:
 - a) Menyelesaikan Kredit Bermasalah/NPL
 - b) Melakukan ekspansi kredit
- 2) Melakukan upaya penyelesaian Penjualan AYDA

7. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan tanggal 6 April 2026.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan berlakunya SAK EP yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 maka SAK ETAP tidak dipergunakan lagi sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR.

Sesuai SAK EP Bab 10 Entitas mencatat seluruh perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif. Ketika suatu perubahan dalam kebijakan akuntansi di terapkan secara retrospektif, entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang baru pada informasi laporan keuangan komparatif untuk periode sebelumnya hingga tanggal paling awal sepanjang praktis. Dalam hal ini, Bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis.

Dampak atas tidak diterapkannya laporan keuangan secara retrospektif mengakibatkan beberapa pos laporan keuangan periode berjalan menjadi tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Perubahan pengakuan pendapatan bunga dengan penggunaan metode suku bunga efektif, perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), pajak tangguhan dan penghasilan (beban) komprehensif lain yang timbul dari suatu transaksi disajikan tidak sebanding karena pelaporan periode 2024 tidak disajikan kembali.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
LIKUIDITAS
(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)

POS-POS NERACA	Posisi	Posisi
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	127.113.000	184.572.400
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	3.734.626.095	5.169.305.258
- Tabungan (neto)	-	-
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	3.861.739.095	5.353.877.658
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban segera	605.388.022	621.428.814
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	3.733.892.538	4.118.941.146
- Deposito Berjangka	65.639.849.495	72.139.552.293
Jumlah Kewajiban Lancar	69.979.130.056	76.879.922.253
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	5,52%	6,96%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Simpanan Berjangka	65.639.849.495	72.139.552.293
b. Tabungan	3.733.892.538	4.118.941.146
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	12.291.155.518	10.932.915.754
Jumlah dana yang diterima	81.664.897.551	87.191.409.193
2. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	60.436.854.284	63.673.225.507
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain		-
Jumlah aktiva produktif	60.436.854.284	63.673.225.507
L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	74,01%	73,03%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

***) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (*channeling*).

***) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
1	Kas.	127.113.000			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	*) 450.000.000	-	450.000.000	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	22.656.284.754	-	22.656.284.754	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	*) -	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	*) 13.834.626.095	-	13.834.626.095	20%	2.766.925.219
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	*)		-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.			-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.			-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.			-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.			-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	16.629.344.526	310.494.730	16.318.849.796	30%	4.895.654.939
10	Kredit kepada BUMN/BUMD.			-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.			-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.			-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	201.783.853	612.835	201.171.018	50%	100.585.509
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.			-	70%	-
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	650.504.787	-	650.504.787	70%	455.353.351
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1.199.207.528	1.111.056.812	88.150.716	100%	88.150.716
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	41.306.013.590	7.698.323.676	33.607.689.914	100%	33.607.689.914
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	19.513.615.864	3.056.542.959	16.457.072.905		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	21.792.397.726	4.641.780.717	17.150.617.009		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	4.204.207.893		4.204.207.893	100%	4.204.207.893
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-			100%	-
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	7.800.313.100		7.800.313.100	100%	7.800.313.100
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						53.918.880.640

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
1	Kas.	184.572.400		184.572.400	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	18.426.600.030	-	18.426.600.030	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	15.220.878.311	-	15.220.878.311	20%	3.044.175.662
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	15.916.897.612	65.512.966	15.851.384.646	30%	4.755.415.394
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.		-	-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	194.405.653	597.114	193.808.539	50%	96.904.269
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	-	-	-	70%	-
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	108.811.992	2.315.283	106.496.709	70%	74.547.696
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	2.403.414.817	629.075	2.402.785.742	100%	2.402.785.742
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	43.678.914.488	5.216.854.717	38.462.059.771		
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	3.158.073.414	17.435.930	3.140.637.484	100%	3.140.637.484
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	40.520.841.074	5.199.418.787	35.321.422.287	100%	35.321.422.287
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	-		100%	-
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	7.930.934.321		7.930.934.321	100%	7.930.934.321
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	7.087.322.143	-	7.087.322.143	100%	7.087.322.143
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						63.854.144.999

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

***) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA**RASIO KPMM****Periode yang berakhir 31 Desember 2025**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	14.000.000.000	100%	14.000.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	939.245.299	100%	939.245.299
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	(29.192.673.645)	100%	(29.192.673.645)
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang PPh atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.	(4.046.091.711)	100%	(4.046.091.711)
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan	(4.046.091.711)		
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-	-		
1.1.2.7.3 Taksiran Utang PPh -/-	-		
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(9.200.814.121)	15%	(1.380.122.118)
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(13.455.470.633)	50%	(6.727.735.317)
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-

1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
Jumlah Modal Inti Utama			(26.407.377.491)
1.2 Modal Inti Tambahan	27.500.000.000	100%	27.500.000.000
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)			1.092.622.509
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti).	-	50%	-
II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.	848.871.618	100%	848.871.618
II.3 PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).	143.742.536	1,25% dari ATMR	143.742.536
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)		Paling tinggi 100% dari modal inti	992.614.154
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			2.085.236.662
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)			4.313.510.451
V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			6.470.265.677
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI			(3.220.887.943)
VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			(4.385.029.015)
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			53.918.880.640
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.			-
A T M R			53.918.880.640
Rasio KPMM (%) =	Jumlah Modal ----- ATMR		3,87%
Rasio Modal Inti (%) =	Jumlah Modal Inti ----- ATMR		2,03%

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA**RASIO KPMM****Periode yang berakhir 31 Desember 2024**

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	14.000.000.000	100%	14.000.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio (disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	939.245.299	100%	939.245.299
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	(10.250.280.179)	100%	(10.250.280.179)
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.	(18.942.393.464)	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi.	(18.942.393.464)
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan	(18.942.393.464)		
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-	-		
1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/-	-		
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(17.385.470.633)	15%	(2.607.820.595)
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(1.041.129.397)	50%	(520.564.699)
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-

1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
Jumlah Modal Inti Utama			(17.381.813.637)
1.2 Modal Inti Tambahan	27.500.000.000	100%	27.500.000.000
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)			10.118.186.363
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti).	-	50%	-
II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.	-	100%	-
II.3 PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).	798.176.812	1,25% dari ATMR	798.176.812
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)		Paling tinggi 100% dari modal inti	798.176.812
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			10.916.363.175
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)			5.108.331.600
V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			7.662.497.400
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI			5.009.854.763
VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			3.253.865.775
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			63.854.144.999
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.			-
A T M R			63.854.144.999
Rasio KPMM (%) =	Jumlah Modal ----- ATMR		17,10%
Rasio Modal Inti (%) =	Jumlah Modal Inti ----- ATMR		15,85%

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Pemeriksaan 31 Desember 2025			Pemeriksaan 31 Desember 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF						
- Lancar	11.596.407.826	13.834.626.095	25.431.033.921	15.617.056.574	15.269.305.258	30.886.361.832
- Dalam Perhatian Khusus	5.015.682.513	-	5.015.682.513	2.702.870.285	-	2.702.870.285
- Kurang Lancar	2.466.570.044	-	2.466.570.044	298.724.752	-	298.724.752
- Diragukan	53.056.880	-	53.056.880	174.826.930	-	174.826.930
- Macet	41.305.137.021	-	41.305.137.021	44.879.746.966	-	44.879.746.966
J U M L A H	60.436.854.284	13.834.626.095	74.271.480.379	63.673.225.507	15.269.305.258	78.942.530.765
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	1.233.285.022	-	1.233.285.022	149.362.376	-	149.362.376
- Diragukan (75%)	39.792.660	-	39.792.660	131.120.198	-	131.120.198
- Macet (100%)	41.305.137.021	-	41.305.137.021	44.879.746.966	-	44.879.746.966
J U M L A H	42.578.214.703	-	42.578.214.703	45.160.229.540	-	45.160.229.540
3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)						
- Lancar (0,5%)	92.771.262	50.971.274	143.742.536	124.936.453	48.426.942	173.363.395
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	134.921.859	-	134.921.859	72.707.211	-	72.707.211
- Kurang Lancar (10%)	182.032.869	-	182.032.869	22.045.887	-	22.045.887
- Diragukan (50%)	5.539.139	-	5.539.139	18.251.931	-	18.251.931
- Macet (100%)	8.797.994.187	-	8.797.994.187	9.559.386.104	-	9.559.386.104
J U M L A H	9.213.259.315	50.971.274	9.264.230.589	9.797.327.585	48.426.942	9.845.754.527

RASIO-RASIO

KAP	=	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	57,33%	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	57,21%
PPAP	=	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%
NPL BRUTO	=	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	72,51%	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	71,23%
NPL NETTO	=	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	57,65%	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	56,15%

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN PPKAWD
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Perhitungan PPKAWD	Pemeriksaan 31 Desember 2025					Pemeriksaan 31 Desember 2024				
	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet
	L	DPK	KL	D	M	L	DPK	KL	D	M
a. Kredit yg diberikan	11.596.407.826	5.015.682.513	2.466.570.044	53.056.880	41.305.137.021	15.617.056.574	2.702.870.285	298.724.752	174.826.930	44.879.746.966
- tercover agunan							279.296.585	78.265.882	138.323.069	35.320.360.863
- PPKAWD	92.771.262	134.921.859	182.032.869	5.539.139	8.797.994.187	124.936.453	72.707.211	22.045.887	18.251.931	9.559.386.104
b. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPKAWD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan ABA	13.834.626.095	-	-	-	-	15.269.305.258	-	-	-	-
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- PPKAWD	50.971.274	-	-	-	-	48.426.942	-	-	-	-
PPAP Wajib Dibentuk	143.742.536	134.921.859	182.032.869	5.539.139	8.797.994.187	173.363.395	72.707.211	22.045.887	18.251.931	9.559.386.104
	PPKAWD		9.264.230.589	PPAP Bank	9.264.230.589	PPKAWD		9.845.754.527	PPAP Bank	9.845.754.527
Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD					-	Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD				-

Perhitungan PPKA dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2025

Penilaian Rentabilitas					
Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun	Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi	
1	2025	104.335.274.280	(870.384.823)	1.095.196.955	349.640.732
2	2025	102.055.866.127	(533.733.911)	1.064.229.861	529.542.220
3	2025	107.028.472.877	114.129.962	773.758.283	898.431.745
4	2025	103.316.089.245	(454.856.925)	806.621.184	353.995.449
5	2025	103.557.195.356	(75.099.519)	1.002.134.113	926.534.594
6	2025	103.269.223.963	(496.091.062)	881.570.764	390.051.822
7	2025	104.509.971.843	(213.214.774)	1.001.794.350	791.771.576
8	2025	101.565.803.412	(95.369.677)	1.048.379.825	1.033.947.401
9	2025	102.502.593.715	(304.834.602)	944.168.264	642.136.662
10	2025	98.724.425.847	(70.386.019)	1.039.831.639	971.968.470
11	2025	97.101.276.683	(620.009.249)	872.995.922	385.756.882
12	2025	99.436.754.001	(329.971.268)	889.171.931	462.930.819
Jumlah 12 bulan	1.227.402.947.349	(3.949.821.867)	11.419.853.091	7.736.708.372	
Rata - rata 12 bulan	102.283.578.946	(329.151.822)	951.654.424	644.725.698	
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir			-3,86%	
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir			147,61%	

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2024

Penilaian Rentabilitas				
Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun	Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
1 2024	132.626.043.241	(467.170.898)	1.004.957.932	537.787.034
2 2024	129.929.580.212	243.597.152	1.233.608.133	1.477.205.285
3 2024	123.443.383.321	(4.194.601.082)	3.975.036.018	(219.565.065)
4 2024	121.281.163.606	(517.043.919)	2.623.455.519	2.106.411.600
5 2024	118.164.447.263	(3.617.720.853)	6.785.031.375	3.167.310.522
6 2024	116.567.309.496	(1.385.187.005)	2.733.241.220	1.348.054.216
7 2024	118.990.190.216	(1.100.218.137)	1.561.360.476	461.142.339
8 2024	115.238.936.116	(755.055.627)	1.205.674.707	450.619.080
9 2024	115.730.649.165	(644.633.089)	1.117.720.467	473.087.379
10 2024	114.876.626.225	(612.142.994)	1.057.625.050	445.482.056
11 2024	111.434.608.856	(663.960.065)	1.452.129.754	788.169.689
12 2024	109.951.877.736	(286.376.879)	1.386.981.742	1.100.604.864
Jumlah 12 bulan	1.428.234.815.453	(14.000.513.396)	26.136.822.393	12.136.308.999
Rata - rata 12 bulan	119.019.567.954	(1.166.709.450)	2.178.068.533	1.011.359.083
RASIO - RASIO				
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir			-11,76%
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir			186,68%



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 00026/2.1467/AU.8/07/1323-1/1/IV/2026

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Sinar Mitra Sejahtera
Jl. Abdulrahman Saleh No. 199 RT. 007 RW. 007
Kembangarum, Semarang Barat, Kota Semarang
JAWA TENGAH

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian

Sesuai dengan catatan nomor 2 atas laporan keuangan, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera menyusun laporan keuangan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun demikian, PT BPR Sinar Mitra Sejahtera belum melakukan pengakuan pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan nilai tercatat aset dan liabilitas sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas nilai saldo pada akun tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 6 pada posisi 31 Desember 2025 perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp4.046.091.711 dan tahun sebelumnya sehingga jumlah ekuitas negatif sebesar Rp17.184.231.147, meski demikian arus kas bersih operasi perusahaan menunjukkan saldo positif sebesar Rp1.165.865.689,-, kondisi tersebut disebabkan oleh kredit bermasalah yang tinggi dan progres penjualan AYDA yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Sesuai dengan catatan nomor 8 laporan keuangan Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif karena penyajian ulang laporan keuangan periode sebelumnya dinilai tidak praktis. Dengan demikian, laporan keuangan periode berjalan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan,



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA

AP. 1323

Semarang, 6 April 2026





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING**

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

**PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
MANAGEMENT LETTER
HASIL AUDIT
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING**

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

Hal : *Management Letter* Tahun Buku 2025

Lamp : 2 Halaman

Kepada Yth.

Direksi dan Dewan Pengawas

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA

Jl. Abdulrahman Saleh No. 199 RT. 007 RW. 007

Kembangarum, Semarang Barat,

SEMARANG

Dengan hormat,

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Namun dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk periode 31 Desember 2025, beberapa hal berkaitan dengan kinerja laporan keuangan, kelemahan pengendalian internal, pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan, dan kelangsungan usaha perusahaan yang mungkin berdampak terhadap penyajian laporan keuangan, kepatuhan entitas terhadap regulasi, dan kelangsungan usaha yang sekiranya perlu kami sampaikan tersendiri dalam Management Letter ini yang kami sajikan terpisah dengan opini audit atas laporan keuangan. Catatan ini sekaligus sebagai bahan evaluasi yang menurut kami perlu mendapatkan perhatian manajemen yang jika mungkin atau seharusnya ditindaklanjuti untuk mengurangi adanya kesalahan dan dampak material terhadap pengelolaan dan pengendalian pelaporan keuangan.

Berdasarkan audit kami pada PT BPR Sinar Mitra Sejahtera, periode 31 Desember 2025 dapat kami sampaikan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen sebagai berikut:

A. Kinerja Laporan Keuangan 2 (dua) tahun terakhir (Pos Tertentu)

No	Akun	2025	2024	Mutasi	%	Keterangan
1	Total Aset	99.436.754.001	105.449.490.157	(6.012.736.156)	-5,70%	Turun
2	Penempatan Pada Bank Lain	13.834.626.095	15.269.305.258	(1.434.679.163)	-9,40%	Turun
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Pada Bank Lain	50.971.274	48.426.942	2.544.332	5,25%	Naik
4	Kredit Yang Diberikan	60.078.439.748	63.255.873.050	(3.177.433.302)	-5,02%	Turun
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit Yang Diberikan	9.213.259.315	9.797.327.585	(584.068.270)	-5,96%	Turun
6	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	7.113.974.990	5.437.480.670	1.676.494.320	30,83%	Naik
7	Simpanan Tabungan	3.733.892.538	4.118.941.146	(385.048.608)	-9,35%	Turun
8	Simpanan Deposito	65.639.849.495	72.139.552.293	(6.499.702.798)	-9,01%	Turun
9	Modal Disetor	14.000.000.000	14.000.000.000	-	0,00%	Tetap



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING**

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

No	Akun	2025	2024	Mutasi	%	Keterangan
10	Laba Ditahan	(29.192.673.645)	(10.250.280.179)	(18.942.393.466)	184,80%	Naik
11	Laba Rugi Berjalan	(4.046.091.711)	(18.942.393.464)	14.896.301.753	-78,64%	Turun
12	Pendapatan Bunga	4.704.978.452	3.551.685.912	1.153.292.540	32,47%	Naik
13	Beban Bunga	5.556.247.756	6.689.139.737	(1.132.891.981)	-16,94%	Turun
14	Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	1.154.940.419	17.998.344.545	(16.843.404.126)	-93,58%	Turun
15	Beban Pemasaran	52.601.693	80.640.478	(28.038.785)	-34,77%	Turun
16	Beban Administrasi Dan Umum	3.305.324.903	3.816.422.292	(511.097.389)	-13,39%	Turun

No	Rasio	2025	2024	%
1	Cash Ratio	5,52%	6,96%	-1,45%
2	LDR	74,01%	73,03%	0,98%
3	KAP	57,33%	57,21%	0,12%
4	NPL	72,51%	71,23%	1,29%
5	ROA	-3,86%	-11,76%	7,90%
6	BOPO	147,61%	186,68%	-39,07%
7	CAR	3,87%	17,10%	-13,23%

Berdasarkan data laporan keuangan tersebut di atas kinerja Bank adalah sebagai berikut :

1. Bank telah mengalami kerugian selama 4 (empat) tahun periode terakhir dengan jumlah akumulasi kerugian sampai dengan tahun lalu tercatat sebesar Rp29.192.673.645, pada tahun berjalan Bank masih membukukan kerugian sebesar Rp4.046.091.711.

Total aset mengalami penurunan sebesar Rp6.012.736.156 atau 5,70%, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan penempatan pada bank lain sebesar Rp1.434.679.163 atau 9,40% serta penurunan kredit yang diberikan sebesar Rp3.177.433.302 atau 5,02%. Pada sisi liabilitas, Bank mengalami penurunan yang cukup signifikan, terutama berasal dari simpanan tabungan dan simpanan deposito dengan total penurunan sebesar Rp6.884.751.406.

2. Perkembangan Kredit Yang Diberikan pada PT BPR Sinar Mitra Sejahtera pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Kredit	2025	2024	Perubahan	%	Keterangan
1	Lancar	11.596.407.826	15.617.056.574	(4.020.648.748)	(25,75)	Turun
2	DPK	5.015.682.513	2.702.870.285	2.312.812.228	85,57	Naik
3	Kurang Lancar	2.466.570.044	298.724.752	2.167.845.292	725,70	Naik
4	Diragukan	53.056.880	174.826.930	(121.770.050)	(69,65)	Turun
5	Macet	41.305.137.021	44.879.746.966	(3.574.609.945)	(7,96)	Turun
6	NPL	72,51%	71,23%	1,29%	1,80	Naik
Total		60.436.854.284	63.673.225.507	(3.236.371.223)		

Kredit yang diberikan pada posisi 31 Desember 2025 mengalami penurunan dengan jumlah sebesar Rp3.236.371.223, dengan rasio NPL naik sebesar 1,29% dari 71,23% menjadi 72,51%. Kondisi ini dipengaruhi karena adanya peningkatan kredit dengan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp2.312.812.228 atau naik 85,57% dan kredit dengan kolektibilitas Kurang Lancar sebesar Rp2.167.845.292 atau naik 725,70% meskipun kredit dengan kolektibilitas Macet telah mengalami penurunan sebesar Rp3.574.609.945 atau turun 7,96% dibandingkan dengan periode sebelumnya.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK SURATMAN FREDDY LOING

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

3. Likuiditas di tahun 2025 turun jika dibandingkan dengan periode tahun lalu yang dapat dilihat dari *cash ratio* yang sebelumnya 6,96% menjadi 5,52% atau turun 1,45%. *Loan to Deposit Ratio* naik sebesar 0,98% dari 73,03% menjadi 74,01% hal ini karena adanya penurunan simpanan pihak ketiga sebesar Rp6.884.751.406, yang diikuti dengan penurunan kredit sebesar Rp3.177.433.302. Kondisi ini dirasa masih cukup baik namun perlu diimbangi dengan penyelesaian kredit dengan kolektibilitas macet sehingga tidak terus mengganggu likuiditas Bank dalam jangka pendek.
4. Rasio BOPO di tahun 2025 turun dari 186,68% menjadi 147,61% atau turun sebesar 39,07% kondisi ini akibat adanya peningkatan pada perolehan Pendapatan Bunga sebesar Rp1.153.292.540 selain itu biaya pembentukan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp1.154.940.419 turun sebesar Rp16.843.404.126 dari tahun lalu. Kondisi ini berdampak terhadap ROA yang diperoleh bank juga naik dari -11,76% menjadi -3,86% atau naik sebesar 7,90%.
5. Rasio CAR turun sebesar 13,23% dari 17,10% menjadi 3,87%. Penurunan CAR terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan dan rugi dari tahun sebelumnya. Rasio ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan modal bank untuk menutup risiko kerugian atas aset yang dimilikinya, kondisi ini terutama disebabkan kinerja bank yang kurang baik dimana selama 4 (empat) berturut-turut Bank terus merugi serta penyelesaian atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tidak segera sehingga terus menerus membebani permodalan Bank.

Rekomendasi

1. Bank perlu memperbaiki kinerjanya terutama dalam hal penyelesaian kredit yang telah macet, sehingga tidak berdampak terhadap likuiditas Bank
2. Memperbaiki proses pemberian kredit dengan melakukan analisa kredit yang baik guna menghindari pemberian kredit yang beresiko tinggi
3. Memperbaiki kondisi permodalan Bank agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator
4. Mempercepat proses penyelesaian AYDA guna mengurangi beban permodalan Bank

Tanggapan

1. Proses penyelesaian litigasi hukum sudah dilakukan, litigasi dengan program pelunasan khusus dengan mempertimbangkan rasio keuangan dan TKS BPR.
2. Perbaiki SOP Analisa Kredit khususnya ketentuan dalam menggunakan KJPP untuk plafon tertentu, meningkatkan SDM Analis Kredit, dan penguatan komite kredit.
3. Melakukan pengembangan produk Tabungan, dan kerjasama dengan lembaga sumber dana.

B. Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Dalam proses kredit, analisa atas kelayakan kredit merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Berdasarkan sample pemeriksaan masih ditemukan dokumen kredit yang menunjukkan kelemahan dalam proses analisa kredit yang seharusnya bersandar kepada analisa 5 C (*character, capacity, capital, collateral* dan *condition*). Beberapa temuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kredit atas nama Sherly Marsella Djajakusuma
Bank memberikan kredit kepada Sherly Marsella Djajakusuma dengan plafon sebesar Rp500.000.000, *outstanding* per 31 Desember 2025 sebesar Rp500.000.000, jangka waktu pinjaman 3 bulan, suku bunga 12% per tahun, nilai jaminan yang diperhitungkan sebesar Rp625.000.000, realisasi 17 Maret 2025 dengan kolektibilitas debitur adalah Lancar.

Debitur merupakan nasabah baru yang berdomisili di Kota Semarang yang memiliki usaha Halmahera Music School. Dengan memiliki aset 2 unit mobil. Debitur menjaminkan agunan berupa mobil dengan nomor polisi H 1370 FQ dan H 1715 RP. Tujuan debitur melakukan pinjaman modal usaha pembelian inventaris kantor guna mengisi cabang baru. Terdapat beberapa kelemahan dalam proses pemberian kredit tersebut antara lain:



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING**

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

- 1) Kelemahan dokumentasi kredit dan usaha serta kondisi debitur
Diketahui bahwa sumber utama pembayaran debitur berasal dari usaha music school dan kegiatan distribusi palawija (rempah-rempah) namun laporan pendapatan usaha tersebut belum didukung dengan bukti yang memadai, seperti rekapitulasi pendapatan, laporan keuangan sederhana, serta catatan-catatan transaksi yang dapat menggambarkan arus kas usaha. Informasi yang digunakan dalam analisis cenderung masih bersifat estimasi berdasarkan hasil wawancara dengan debitur.

Tidak ditemukan dokumentasi pendukung yang memadai, seperti foto kegiatan usaha music school maupun bukti aktivitas distribusi palawija. Ketiadaan bukti menyebabkan verifikasi atas eksistensi usaha menjadi tidak optimal, sehingga meningkatkan ketidakpastian atas sumber penghasilan debitur.

Terkait dengan tujuan penggunaan kredit yang diajukan untuk pembelian inventaris music school, tidak ditemukan adanya dokumen perencanaan yang memadai dalam bentuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembelian inventaris music school sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara tujuan pengajuan kredit dengan realisasi penggunaan dana.

- 2) Kemampuan bayar (*Capacity*)
Analisa keuangan yang disusun oleh pihak Bank belum terlihat adanya pertimbangan yang memadai atas komponen biaya usaha, khususnya terkait biaya-biaya yang dikeluarkan untuk usaha debitur. Dengan tidak diperhitungkannya unsur biaya tersebut, laba bersih yang menjadi dasar dalam menentukan kemampuan membayar kewajiban kredit berpotensi lebih kecil dari kondisi, sehingga dapat mempengaruhi keakuratan analisis kelayakan kredit.
- 3) Aspek legalitas
Kegiatan usaha yang dijalankan oleh debitur juga belum didukung dengan dokumen formal seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) maupun Surat Keterangan Usaha (SKU). Sehingga aspek legalitas usaha belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko administratif maupun kepatuhan atas izin usaha debitur di kemudian hari.

b. Kredit atas nama Muslih

PT BPR Sinar Mitra Sejahtera memberikan kredit kepada Muslih dengan plafon sebesar Rp118.750.000, *outstanding* per 31 Desember 2025 sebesar Rp104.916.730, jangka waktu pinjaman 84 bulan, suku bunga 12% pertahun, nilai jaminan yang diperhitungkan sebesar Rp162.000.000, Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap debitur diketahui bahwa fasilitas kredit debitur saat ini telah berada dalam kondisi restrukturisasi yang merupakan nasabah tahun 2023 dengan kolektibilitas debitur adalah Dalam Perhatian Khusus.

Debitur merupakan nasabah baru yang berdomisili Kendal yang memiliki usaha catering dan jual beli ban dan velg variasi mobil. Debitur memiliki aset 1 unit rumah tempat tinggal, 1 unit mobil dan 2 unit sepeda motor. Debitur menjaminkan agunan SHM Nomor 151. Tujuan debitur melakukan pinjaman untuk modal usaha. Terdapat beberapa kelemahan dalam proses pemberian kredit tersebut antara lain:

- 1) Kelemahan dokumentasi kredit dan usaha serta kondisi debitur
Tidak ditemukan dokumen pendukung seperti rekapitulasi pendapatan, catatan usaha, maupun rekening koran yang dapat menggambarkan arus kas debitur. Selain itu, tidak terdapat dokumentasi yang menunjukkan aktivitas usaha catering dan usaha ban/velg mobil yang menjadi sumber utama pendapatan debitur.
- 2) Karakter debitur (*Character*)
Debitur diketahui telah mengalami penurunan kualitas kredit hingga dilakukan restrukturisasi. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan, debitur juga memiliki kewajiban pada pihak lain yang telah mengalami kemacetan. Kondisi ini secara jelas mencerminkan adanya penurunan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara keseluruhan.



3) Kemampuan bayar (*Capacity*)

Analisis kemampuan bayar debitur dalam restrukturisasi dalam memo 1 Juli 2024 tidak didukung oleh data yang valid dan dapat diverifikasi. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan yang signifikan dalam penyajian data keuangan, dimana Pendapatan usaha catering sebesar Rp10.545.000 dan Pendapatan usaha bengkel/velg mobil sebesar Rp1.000.000, namun total pendapatan disajikan sebesar Rp15.230.000 tanpa penjelasan yang memadai atas selisih tersebut, sehingga menimbulkan indikasi bahwa data yang digunakan dalam analisis tidak andal.

Di sisi lain, pengeluaran rumah tangga tercatat sebesar Rp12.045.000, sehingga sisa pendapatan hanya sebesar Rp1.850.000. Nilai ini tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban angsuran pasca restrukturisasi sebesar Rp2.601.190. Kondisi tersebut secara substansi menunjukkan bahwa restrukturisasi yang diberikan tidak didasarkan pada kemampuan bayar yang riil dan berpotensi tidak dapat dipenuhi oleh debitur.

Rekomendasi

Analisa kredit sebaiknya didukung dengan dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menganalisa kondisi debitur dengan baik, seperti perizinan usaha, rekening debitur, catatan-catatan atas usaha debitur, dsb sehingga analisa kredit dengan berbasis 5C dapat diandalkan untuk menilai kelayakan dan prospek usaha debitur.

Tanggapan

BPR dalam menyalurkan kredit akan memperkuat fungsi analisis kredit dengan didukung dokumen, data yang lengkap dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025.

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa Bank telah melakukan revaluasi atas aset tetap berupa tanah dan bangunan. Namun demikian, hasil revaluasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah Nomor KEP-00019/REV-CT/WJP.10/2025 tertanggal 31 Desember 2025 tentang Persetujuan Penilai Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Tujuan Perpajakan Per Tanggal 30 September 2025 belum dilakukan pencatatan dalam laporan keuangan. Selain itu, pencatatan aset tetap tanah dan bangunan masih disajikan dalam satu akun, sehingga tidak mencerminkan pemisahan yang memadai sesuai dengan karakteristik masing-masing aset. Selain itu bank juga belum mencatat pajak atas revaluasi aset tetap sebesar Rp84.887.132.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa BPR masih mengklasifikasikan beberapa kredit dalam kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (DPK), meskipun terdapat tunggakan pokok yang telah melampaui ketentuan sehingga seharusnya diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*).

Adapun debitur dimaksud disajikan pada Lampiran Management Letter 1. Atas kondisi tersebut, terdapat kebutuhan penyesuaian terhadap Pendapatan Yang Akan Diterima (PYAD) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Jurnal reklasifikasi dan koreksi terkait disajikan pada Lampiran Management Letter 2.

3. Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas sesuai dengan SAK EP dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat disajikan dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas menyajikan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan bersumber langsung dari mutasi kas dan setara kas. Dalam penyajian laporan arus kas perusahaan telah menggunakan arus kas metode langsung yang dihitung berdasarkan perhitungan manual dengan menggunakan ms excel.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK SURATMAN FREDDY LOING

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

4. Pajak Tangguhan

Sesuai dengan SAK EP dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, Bank diharuskan mengakui konsekuensi pajak di masa depan sebagai dampak dari kompensasi kerugian dan perbedaan temporer dalam perhitungan pajak kedalam aset dan liabilitas dalam laporan keuangan

Bank memiliki potensi pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer atas keuntungan dari hasil revaluasi aset tetap sebesar Rp186.751.756, namun Bank belum mencatat atas pajak tangguhan tersebut dalam laporan keuangan Bank.

Rekomendasi

- 1 Bank wajib segera melakukan pencatatan atas hasil revaluasi aset tetap tanah dan bangunan sesuai dengan Surat Keputusan yang berlaku, termasuk pengakuan pajak atas revaluasi aset tetap sebesar Rp84.887.132. Selain itu, Bank harus melakukan pemisahan pencatatan antara tanah dan bangunan sesuai dengan karakteristik masing-masing aset serta memastikan penyajian dan pengungkapan aset tetap telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- 2 BPR wajib melakukan peninjauan ulang dan penyesuaian klasifikasi kualitas kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya atas kredit yang seharusnya dikategorikan sebagai NPL. Selanjutnya, BPR harus melakukan koreksi atas Pendapatan yang Akan Diterima (PYAD) dan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) agar mencerminkan kondisi kualitas kredit yang sebenarnya.
- 3 Manajemen diharapkan dapat melakukan penyesuaian penyajian laporan arus kas dengan menerapkan metode langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan sistem informasi yang dimiliki dapat mendukung penyusunan laporan arus kas metode langsung, termasuk kemampuan untuk mengklasifikasikan transaksi kas yang benar-benar terjadi (*cash basis*) serta memisahkan transaksi yang bersifat akrual, sehingga penyajian arus kas menjadi lebih andal dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Tanggapan

BPR dalam melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan akan melaksanakan sesuai SAK EP yang berlaku dan ketentuan lainnya sesuai kaidah akuntansi yang berlaku.

D. Kepatuhan Terhadap Ketentuan/Regulasi

1. Permodalan

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada posisi 31 Desember 2025 sebesar 3,87%, jauh di bawah ketentuan minimum sebesar 12% sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.

Rendahnya rasio KPMM ini mengindikasikan bahwa Bank memiliki keterbatasan dalam menutup potensi kerugian aset yang dimiliki Bank, serta meningkatkan risiko terhadap kelangsungan usaha, terutama apabila tidak segera dilakukan langkah-langkah perbaikan yang efektif seperti perbaikan kolektibilitas kredit, penyelesaian AYDA dan tambahan modal diatas modal minimum yang harus disediakan oleh Bank.

Rekomendasi

Bank dapat segera memperbaiki kondisi permodalan yang saat ini berada di bawah ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015.



Tanggapan

1. Bahwa BPR saat ini melakukan upaya penyelesaian AYDA yang mempengaruhi kondisi KPMM dikarenakan adanya AYDA yang sudah jatuh tempo sesuai ketentuan yang berlaku.
2. BPR melakukan upaya untuk meminimalkan kerugian, dan setiap bulan harus membukukan laba, dan upaya tahun 2026 semester I melakukan merger dalam rangka penguatan modal.

2. Pembentukan Cadangan Umum

Bank belum sepenuhnya melaksanakan UU No. 40 tahun 2007 Perseroan Terbatas terutama tentang pembentukan Cadangan Umum minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Modal yang disetor bank posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp14.000.000.000,-. Cadangan minimal yang harus dibentuk bank 20% dari modal disetor yaitu sebesar Rp2.800.000.000,- sedangkan Cadangan Umum yang dibentuk BPR sebesar Rp939.245.299,-.

Rekomendasi

Sehubungan dengan belum terpenuhinya pembentukan Cadangan Umum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, manajemen BPR disarankan untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap kewajiban tersebut sebagai bagian dari penguatan struktur permodalan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tanggapan

BPR akan melakukan upaya penyesuaian dalam pembentukan Cadangan Umum sesuai ketentuan yang berlaku nanti apabila BPR dalam kondisi tidak rugi.

E. Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil audit laporan keuangan PT BPR Sinar Mitra Sejahtera untuk posisi 31 Desember 2025, kami menemukan beberapa indikator ketidakpastian material atau kondisi yang perlu mendapat perhatian serius karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha (going concern) berdasarkan Standar Audit 570 (Revisi 2021) terkait Kelangsungan Usaha.

1. Kerugian operasional

Bank masih mencatatkan rugi operasional pada tahun berjalan sebesar Rp4.046.091.711. Selain itu, akumulasi hasil usaha pada periode sebelumnya turut mempengaruhi posisi keuangan, sehingga jumlah ekuitas menjadi negatif sebesar Rp17.184.231.147.

Kondisi ekuitas yang negatif tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Bank belum menunjukkan perbaikan yang memadai, dimana kerugian yang terjadi secara berkelanjutan telah menggerus permodalan Bank. Hal ini berpotensi mempengaruhi kemampuan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha secara optimal serta meningkatkan risiko terhadap keberlangsungan usaha (*going concern*).

2. Rasio Keuangan Utama Yang Buruk

Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank tercatat sebesar 72,51%, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang sangat tinggi. Kondisi ini mencerminkan lemahnya kualitas aset produktif Bank serta tingginya risiko kerugian yang dihadapi. Di sisi lain, rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tercatat sebesar 3,87%, yang berada di bawah ketentuan minimum yang dipersyaratkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan permodalan Bank dalam menyerap potensi kerugian masih sangat terbatas. Selain itu, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Bank menunjukkan, peningkatan AYDA memberikan tekanan terhadap likuiditas dan permodalan Bank, mengingat aset tersebut tidak menghasilkan pendapatan dan dapat menjadi faktor pengurang modal. Kondisi ini turut memperkuat indikasi adanya tekanan terhadap keberlangsungan usaha Bank. Kombinasi antara tingginya rasio NPL dan rendahnya CAR mengindikasikan adanya tekanan yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank, baik dari sisi kualitas aset maupun kecukupan permodalan.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING**

Izin Usaha No. 498/KM.1/2024

Rekomendasi

Manajemen bersama pemegang saham disarankan untuk melakukan upaya penguatan struktur permodalan secara bertahap dan berkelanjutan, guna meningkatkan kemampuan Bank dalam menyerap potensi risiko kerugian yang timbul dari kegiatan operasional. Manajemen segera melakukan langkah perbaikan terstruktur untuk menurunkan rasio NPL melalui penanganan kredit bermasalah secara penagihan aktif, serta percepatan penyelesaian kredit macet disertai dengan perbaikan proses analisa dan monitoring kredit. Selain itu, Bank juga perlu melakukan pengelolaan aset secara lebih prudent, khususnya terhadap aset berisiko seperti kredit bermasalah dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), sehingga dapat mengurangi tekanan terhadap permodalan. Dengan demikian, posisi permodalan Bank diharapkan dapat menjadi lebih kuat dan mampu mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Tanggapan

1. BPR melakukan upaya optimal dengan mitigasi dan litigasi hukum, baik kredit bermasalah dan AYDA dengan melibatkan pihak ketiga untuk mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dan penjualan aset AYDA.
2. Upaya penguatan modal dengan melakukan merger yang diikuti perbaikan *performance* TKS BPR SMS secara optimal.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan dalam *management letter* kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

Semarang, 6 April 2026

Nomor : 00026/ML/2.1467/AU.8/07/1323-1/1/IV/2026

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA.
Pimpinan

PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
KETIDAKSESUAIAN PENETAPAN KOLEKTIBILITAS KREDIT

NO	NASABAH	NO REKENING	TUNGGAKAN POKOK	PLAFON	BAKI DEBET	BANK			AUDITOR		
						PYAD	CKPN	KOL	KOL	CKPN	
1	NINING SUHARTATI	8874040456	126	290.000.000	205.498.334	17.175.310	5.527.905	2	3	7,38%	15.165.777
2	ELYS NURHAYATI	8874042300	118	595.140.000	504.298.181	28.084.808	13.565.621	2	3	7,38%	37.217.206
3	LEGIMIN	8874042556	155	214.800.000	203.641.471	9.056.620	5.477.956	2	3	7,38%	15.028.741
4	TALIMUN ARDIANTO	8874042602	220	19.533.800	18.190.265	1.241.959	489.318	2	4	10,44%	1.899.064
5	SUHADI	8874042671	173	9.427.900	7.013.310	492.318	56.106	1	3	7,38%	517.582
TOTAL						56.051.015	25.116.906				69.828.369

**PT BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
JURNAL KOREKSI DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	JURNAL KOREKSI		JURNAL REKLASIFIKASI	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Akm Penyusutan Bangunan Biaya Penyusutan Gedung <i>(Jurnal Koreksi Biaya Penyusutan Bangunan Bulan Okt - Des 2025)</i>	50.817.477	50.817.477		
2	Tanah Bangunan <i>(Jurnal Reklasifikasi pemisahan atas aset tanah dan bangunan)</i>			1.296.850.000	1.296.850.000
3	Akm Penyusutan Bangunan Koreksi Kesalahan Akuntansi <i>(Jurnal koreksi atas penyusutan Bangunan pada tahun lalu)</i>	453.168.982	453.168.982		
4	Tanah Keuntungan Revaluasi Aset Tetap <i>(Jurnal Koreksi atas keuntungan revaluasi aset tanah perusahaan)</i>	1.793.739.320	1.793.739.320		
5	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Akm Penyusutan Bangunan <i>(Jurnal Koreksi atas kerugian revaluasi aset bangunan perusahaan)</i>	944.867.703	944.867.703		
6	Pajak Revaluasi Tanah PPH Pasal 4 Ayat 2 (Revaluasi Tanah) <i>(Jurnal Koreksi atas pembayaran pajak revaluasi aset yang dibayar tahun 2026)</i>	84.887.132	84.887.132		
7	Beban Penyisihan Kerugian Kredit Pembentukan/Pembalikan penyisihan tahun berjalan <i>(Jurnal Koreksi atas perbedaan kolektibilitas yang berdasar pada tunggakan pokok nasabah yang masih masuk kol Lancar dan DPK yang seharus nya sudah NPL)</i>	44.711.463	44.711.463		
8	Pendapatan Kredit yang Diberikan PYAD-Kredit yang Diberikan <i>(Jurnal Koreksi penyesuaian atas PYAD Nasabah yg sudah NPL, pengaruh atas jurnal koreksi nomor 8)</i>	56.051.015	56.051.015		
	JUMLAH	3.428.243.091	3.428.243.091	1.296.850.000	1.296.850.000